

LAMPIRAN

Guide Wawancara
Gambaran Presentasi Diri Pengemis Badut Remaja di Kota
Banjarmasin

A. Presentasi Diri

Presentasi diri adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan beberapa strategi seperti *ingratiation* yang berarti menampilkan diri dalam keadaan gembira dan menghibur sehingga disenangi banyak orang, *self promotion* dimana seseorang akan memberitahukan mengenai dirinya bahwa dia adalah seorang yang berkompeten dan memiliki kemampuan tertentu, dan *supplification* yang berarti bahwa seseorang akan menampilkan dirinya dalam keadaan lemah sehingga patut dikasihani. Kemudian semua strategi presentasi tersebut akan berhasil apabila didukung dengan performa (*performance*), panggung (*setting*), penampilan (*appearance*), dan gaya tingkah laku (*manner*) yang akan membantu seseorang menciptakan suatu kesan tertentu mengenai dirinya pada orang yang melihatnya.

B. Pengemis Badut Remaja

Pengemis badut remaja adalah seorang baik laki-laki maupun perempuan berusia 10-20 tahun yang melakukan kegiatan meminta-minta di tempat umum seperti di perempatan lampu merah dan di beberapa titik keramaian lainnya dengan menggunakan kostum badut serta membawa alat bantu seperti pengeras suara dan tempat menampung uang untuk mendukung kegiatan meminta-minta yang dilakukan.

C. Informed consent

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sukarela bersedia berperan serta dalam penelitian ini :

Nama/Inisial :

Jenis kelamin :

Usia :

Alamat :

Tanggal Wawancara :

Saya telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai subjek dalam penelitian:

Tema penelitian : Gambaran Presentasi Diri Pengemis Badut Remaja di Kota Banjarmasin

Peneliti : Dimas Dwi Martino

NIM : 170104040082

Prodi : Psikologi Islam

Dosen pembimbing : 1. Imadduddin, M. A

2. Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog

Dengan demikian saya menyatakan kesediaan dan tidak keberatan dalam memberikan informasi identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 06

Agustus 2022

Subjek

Peneliti

(.....)

(.....)

D. Identitas Subjek

Nama/Inisial :
Jenis Kelamin :
Usia :
Anak Ke :
Pekerjaan/Pendidikan :
Alamat :
Tanggal Wawancara :

E. Daftar Pertanyaan Wawancara

Aspek	Indikator	Item Pertanyaan	Tujuan
Latar Belakang Subjek	Mengetahui mengenai siapa subjek	1. Sudah berapa lama bekerja sebagai pengemis badut? 2. Darimana tau pekerjaan menjadi pengemis badut? 3. Kenapa memilih bekerja menjadi seorang	– Untuk mengentahui mengenai latar belakang subjek dan faktor apa yang menyebabka n dirinya memilih bekerja menjadi seorang pengemis badut. – Untuk mengetahui

		<p>pengemis badut?</p> <p>4. Biasanya anda bekerja dari jam berapa sampai jam berapa?</p> <p>5. Apakah anda melakukan pekerjaan ini setiap hari?</p> <p>6. Berapa penghasilan yang biasanya anda dapatkan sehari-harinya?</p> <p>7. Kemana anda menghabiskan uang yang anda dapatkan dari bekerja</p>	<p>bagaimana subjek bersikap dengan orang sekitarnya yang mengetahui pekerjaannya sebagai seorang badut</p> <p>– Untuk mengetahui kemana uang penghasilan dari bekerja sebagai badut subjek gunakan</p>
--	--	---	---

		sebagai seorang pengemis badut?	
Pandangan Lingkungan Sekitar Terhadap Subjek	Mengetahui bagaimana tanggapan sekitar terhadap pekerjaan subjek sebagai seorang pengemis badut serta bagaimana subjek merespon tanggapan dari sekitar	<p>1. Apakah orangtua atau keluarga tahu mengenai pekerjaan yang kamu lakukan?</p> <p>2. Apa tanggapan orangtua atau keluarga kepada kamu yang memilih bekerja sebagai pengemis badut?</p> <p>3. Apakah anda masih menjalankan pendidikan formal?</p>	<p>– Untuk mengetahui tentang bagaimana tanggapan dari sekitar subjek kepada subjek yang bekerja sebagai seorang pengemis badut</p> <p>– Untuk mengetahui bagaimana subjek memberikan respon terhadap sekitarnya</p>

		<p>4. Pernahkan anda bertemu dengan guru anda secara tidak sengaja ketika sedang bekerja sebagai seorang badut?</p> <p>5. Bagaimana tanggapan guru setelah mengetahui i pekerjaan anda sebagai seorang pengemis badut?</p> <p>6. Bagaimana tanggapan teman-teman anda di sekolah terhadap</p>	
--	--	---	--

		<p>profesi yang anda jalani?</p> <p>7. Anda mempunyai i pacar?</p> <p>8. Apakah pacar anda mengetahui i pekerjaan anda? Bagaimana tanggapan nya?</p> <p>9. Ketika berangkat bekerja, bagaimana tanggapan dari masyarakat sekitar kepada anda?</p>	
Performa	Rangkaian aktivitas yang ditampilkan seseorang di depan umum berkaitan dengan apa	1. Seberapa sering anda berinteraksi dengan teman-teman	– Untuk mengetahui adakah perbedaan perilaku yang subjek

	yang melekat pada dirinya.	<p>anda ketika sedang tidak bekerja menjadi pengemis badut?</p> <p>2. Bagaimana cara anda membagi waktu antara bersama teman-teman anda atau keluarga anda dan juga ketika bekerja sebagai pengemis badut?</p> <p>3. Bagaimana cara anda menghabiskan waktu bersama teman-teman atau</p>	<p>tunjukan ketika sedang berada di lingkungan bermain dan lingkungan bekerja.</p> <p>– Mengetahui seperti apa subjek mempresentasikan diri dihadapan teman-temannya</p> <p>– Mengetahui apakah subjek selalu menampilkan dirinya dengan apa adanya dalam berbagai kondisi atau ada yang disembunyikan.</p>
--	----------------------------	--	---

		<p>keluarga anda?</p> <p>4. Bisa dijelaskan seperti apa biasanya anda ketika sedang bermain dengan teman- teman anda?</p> <p>5. Apakah ada perilaku tertentu yang anda sembuyika n ketika menjadi seorang badut?</p> <p>6. Seberapa sulit beradaptasi antara berada di lingkungan bermain dan ketika</p>	
--	--	--	--

		<p>sedang menggunakan kostum badut di tempat umum?</p> <p>7. Bisa dijelaskan anda itu merupakan orang yang seperti apa?</p> <p>8. Apakah semua hal tersebut anda perlihatkan ketika sedang bekerja menjadi seorang pengemis badut?</p> <p>9. Bisa diceritakan seperti apa perasaan yang anda rasakan</p>	
--	--	--	--

		<p>setiap kali melakukan kegiatan menjadi badut?</p> <p>10. Apabila sedang dalam keadaan sedang sulit/sedih apakah anda menampilkan semuanya apa adanya?</p> <p>11. Bagaimana anda mengatasi kondisi tersebut?</p> <p>12. Apakah anda memiliki bakat atau keahlian tertentu yang biasanya</p>	
--	--	---	--

		<p>anda tampilkan untuk menunjang pekerjaan anda?</p> <p>13. Adakah hubungann ya antara bakat anda dengan cita-cita anda?</p> <p>14. Orientasi hidup/ hidup seperti apa yang anda cita- citakan di masa depan?</p> <p>15. Pernahkan anda menampilk an hal-hal yang berkaitan dengan resolusi anda</p>	
--	--	---	--

		dimasa depan ketika sedang menjadi pengemis badut?	
Panggung	Seperangkat benda atau alat bantu yang digunakan seseorang untuk membantu dirinya mempresentasi kan diri di tempat umum.	1. Bagaimana tempat yang biasanya anda jadikan lokasi untuk menjadi badut? 2. Bisa dijelaskan seperti apa tempat yang biasanya selalu anda datangi untuk melakukan kegiatan menjadi pengemis badut?	– Untuk mengetahui adakah tempat tertentu atau alat tertentu yang subjek gunakan selama menjadi seorang badut pengemis. – Untuk mengetahui tempat yang biasanya subjek datangi ketika menjadi badut.

		<p>3. Apa alasan anda memilih lokasi tersebut?</p> <p>4. Seberapa penting sebuah tempat menurut anda dalam membantu menunjang pekerjaan yang anda lakukan?</p> <p>5. Selain tempat adakah benda lain yang biasanya anda gunakan sebagai alat bantu dalam melakukan pekerjaan yang anda lakukan?</p>	<p>– Untuk mengetahui alasan kenapa subjek memilih tempat tersebut sebagai lokasi mengemis.</p> <p>– Untuk mengetahui apa saja yang subjek pakai selain kostum badut.</p> <p>– Untuk mengetahui alasan kenapa subjek memilih alat bantu tersebut ketika sedang menjadi seorang pengemis.</p>
--	--	---	--

		6. Kenapa anda memilih benda tersebut?	
Penampilan	Merupakan pakaian yang dikenakan seseorang untuk membantu dirinya mempresentasikan diri di tempat umum	<p>1. Darimana anda mendapatkan kostum badut untuk menunjang pekerjaan anda?</p> <p>2. Bagaimana pakaian yang biasanya anda gunakan ketika sedang bekerja sebagai seorang badut pengemis?</p> <p>3. Berapa banyak kostum badut yang</p>	<p>– Untuk mengetahui seperti apa pakaian yang biasanya digunakan subjek dalam menunjang kegiatannya.</p> <p>– Untuk mengetahui alasan kenapa subjek mengenakan pakaian badut daru rumah/pada saat berada di tempat biasanya memintaminta</p>

		<p>anda miliki?</p> <p>4. Bisa dijelaskan kostum badut seperti apa yang anda miliki?</p> <p>5. Kenapa anda memilih karakter tersebut?</p> <p>6. Menurut anda kostum seperti apa yang bisa menarik perhatian orang banyak?</p> <p>7. Apakah anda mengguna kan pakaian itu dari rumah atau disaat sudah</p>	
--	--	---	--

		<p>berada di lokasi yang biasanya anda gunakan sebagai tempat meminta-minta?</p> <p>8. Apa alasan anda menggunakan pakaian tersebut dari rumah?</p>	
Gaya Tingkah Laku	Merupakan kegiatan bagaimana seseorang bersikap sesuai dengan situasi yang dihadapinya	<p>1. Apa saja yang anda lakukan untuk menarik perhatian sekitar selama menggunakan kostum badut?</p> <p>2. Apakah ada gerakan</p>	<p>– Untuk mengetahui bagaimana sikap yang ditunjukkan pelaku selama menjadi seorang pengemis badut.</p> <p>– Untuk mengetahui</p>

		<p>tertentu yang biasanya anda lakukan ketika sebang menjadi badut?</p> <p>3. Apa alasan anda melakukan gerakan tersebut?</p> <p>4. Adakah gerakan tertentu yang berkaitan dengan karakter kartun yang kostumnya sedang anda kenakan?</p> <p>5. Seberapa penting menurut anda</p>	<p>adakah perbedaan tingkah laku yang ditampilkan subjek apabila bertemu dengan orang dewasa dan juga anak-anak</p> <p>– Untuk mengetahui selain tingkah laku apa respon atau ucapan yang biasanya diberikan subjek kepada orang yang memberikannya uang</p> <p>– Untuk mengetahui bagaimana respon subjek</p>
--	--	---	--

		<p>melakukan gerakan tertentu ketika sedang menjadi seorang badut?</p> <p>6. Bagaimana anda berperilaku apabila anda didekati oleh anak-anak?</p> <p>7. Bagaimana perbedaan perilaku yang anda tampilkan ketika sedang didekati oleh anak-anak dan orang dewasa?</p> <p>8. Bisa disebutkan apa saja</p>	<p>ketika sedang ada razia</p>
--	--	---	--------------------------------

		<p>kalimat-kalimat tertentu yang biasanya anda sebutkan ketika mendapatkan uang dari orang lain?</p> <p>9. Selama menjalani aktivitas sebagai pengemis badut, apakah anda selalu berdiri dan selalu memakai kostum tersebut?</p> <p>10. Pernah tidak duduk ketika kelelahan atau</p>	
--	--	--	--

		<p>melepas kostum badut yang anda kenakan?</p> <p>11. Ketika sedang sangat kelelahan apa yang biasanya anda lakukan?</p> <p>12. Ketika sedang kelelahan, pernahkan anda sampai berbaring atau tertidur di tempat biasanya anda bekerja?</p> <p>13. Pernah terkena razia oleh satpol pp?</p>	
--	--	---	--

		<p>14. Bagaimana reaksi anda ketika sedang ada razia dari satpol pp?</p> <p>15. Pernah ditangkap dan diberikan pembinaan ?</p> <p>16. Apa yang anda dapatkan dari pembinaan yang dilakukan oleh pihak terkait?</p> <p>17. Kenapa anda kembali lagi melakukan pekerjaan sebagai seorang pengemis badut?</p>	
--	--	--	--

		<p>18. Seperti apa anda mengganggu pekerjaan yang anda lakukan ini sebagai suatu kegiatan yang mulia?</p> <p>19. Kenapa anda bisa beranggapan seperti itu?</p>	
--	--	--	--

Form Penilaian *Professional judgment* 1



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Wahyuddin, M.Si
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Dimas Dwi Martino
NIM : 170104040082
Judul Penelitian : Gambaran Presentasi Diri Pengemis Badut Remaja Di Kota Banjarmasin
Objek Penilaian : Remaja yang bekerja sebagai pengemis badut di kota Banjarmasin

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, September 2022

Profesional

Dr. Wahyuddin, M.Si



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Dimas Dwi Martino

NIM : 170104040082

- Tambahkan pertanyaan mengenai apakah subjek pernah mendapatkan teguran atau terkena razia selama bekerja dan bagaimana subjek mengatasi masalah tersebut.
- Dalam memilih subjek diharapkan tidak hanya dari pengemis badut laki laki atau perempuan saja, tapi keduanya

Banjarmasin, 13 September 2022

Profesional

Dr. Wahyuddin, M.Si

Form Penilaian *Professional judgment* 2



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Rai'yati, M. Psi
Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Dimas Dwi Martino
NIM : 170104040082
Judul Penelitian : Gambaran Presentasi Diri Pengemis Badut Remaja Di Kota Banjarmasin
Objek Penilaian : Remaja yang bekerja sebagai pengemis badut di kota Banjarmasin

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, September 2022

Profesional

Siti Rai'yati, M. Psi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Dimas Dwi Martino

NIM : 170104040082

- Tambahkan pertanyaan pada aspek performa, ketika subjek sedang bekerja menjadi seorang pengemis badut
- Tambahkan pertanyaan pada aspek *manner* secara lebih terperinci

Banjarmasin, 12 September 2022

Profesional

Siti Hafiyati, M. Psi

Informed consent Subjek 1

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sukarela bersedia berperan serta dalam penelitian ini :

Nama/Inisial : Nita Amelia
 Jenis kelamin : P
 Usia : 12 tahun
 Alamat : Jl. Antasan kecil timur dalam no.59 rt.19 rw.2
 Tanggal Wawancara : 1 Oktober

Saya telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai subjek dalam penelitian:

Tema penelitian : Gambaran Presentasi Diri Pengemis Badut Remaja di Kota Banjarmasin

Peneliti : Dimas Dwi Martino
 NIM : 170104040082
 Prodi : Psikologi Islam
 Dosen pembimbing : 1. Imadduddin, M. A
 2. Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

Dengan demikian saya menyatakan kesediaan dan tidak keberatan dalam memberikan informasi identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 01 Oktober 2022

Subjek


(.....)

Peneliti


(.....)

Informed consent Subjek 2

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sukarela bersedia berperan serta dalam penelitian ini :

Nama/Inisial : Indriyani
 Jenis kelamin : E P
 Usia : 11 tahun
 Alamat : Jl. Sungai mal
 Tanggal Wawancara : 1 Oktober

Saya telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai subjek dalam penelitian:

Tema penelitian : Gambaran Presentasi Diri Pengemis Badut Remaja di Kota Banjarmasin

Peneliti : Dimas Dwi Martino

NIM : 170104040082

Prodi : Psikologi Islam

Dosen pembimbing : 1. Imadduddin, M. A

2. Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

Dengan demikian saya menyatakan kesediaan dan tidak keberatan dalam memberikan informasi identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 01 Oktober 2022

Subjek

Peneliti

Jen
(Indri)

Dimas Dwi Martino
(Dimas Dwi Martino)

Informed consent Subjek 3

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sukarela bersedia berperan serta dalam penelitian ini :

Nama/Inisial : Muhammad Sarijuddin
 Jenis kelamin : L
 Usia : 11 tahun
 Alamat : Jalan Sutyo S. Gg. Purnawitandana nomor 6
 Tanggal Wawancara : 02 Oktober

Saya telah menyetujui untuk diwawancarai sebagai subjek dalam penelitian:

Tema penelitian : Gambaran Presentasi Diri Pengemis Badut Remaja di Kota Banjarmasin

Peneliti : Dimas Dwi Martino

NIM : 170104040082

Prodi : Psikologi Islam

Dosen pembimbing : 1. Imadduddin, M. A

2. Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

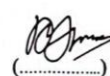
Dengan demikian saya menyatakan kesediaan dan tidak keberatan dalam memberikan informasi identitas diri dan informasi yang saya berikan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Banjarmasin, 01 Oktober 2022

Subjek

Peneliti


(.....)


(.....)

Kartu Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
 Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI



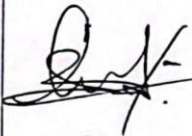
Nama : Dimas Dwi Martino Pembimbing
 NIM : 170104040082 1. Imadduddin, M.A
 Judul : Presentasi Diri Pengemis Badut 2. Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog
 Remaja Di Kota Banjarmasin

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	12 Agustus 2021	BAB I Perbaiki mengenai penyusunan rumusan masalah, urutkan penelitian terdahulu berdasarkan tahun, breakdown signifikansi penelitian secara praktis berdasarkan aspek-aspeknya.	
2.	8 Desember 2021	Bab I Memperbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian, menambahkan signifikansi secara praktis untuk subjek, menambahkan aspek-aspek presentasi diri pada definisi operasional, menambahkan penelitian terdahulu milik ibu Siti Rai'yati, memperbaiki dan melengkapi format penulisan penelitian terdahulu, memisah antara tujuan dan signifikansi penelitian di bagian sistematika penulisan.	
3.	27 Desember 2021	Bab I Mengganti kata "meminta-minta" pada rumusan masalah menjadi kata "mengemis", menambahkan bidang kelimuan yang termanfaatkan dalam riset ini, menambahkan aspek yang ingin dilihat dalam penelitian ini serta basis teorinya, menambahkan jenis kelamin serta rentang waktu mengemis yang dilakukan,	

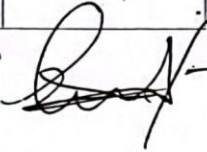


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

4.	16 Maret 2022	Bab 2 Mensinkronkan mengenai bab 1, definisi operasional, dengan penjelasan variabel di bab 2. Menambahkan basis teori dikutip dari sumber asli Erving Goffman.	
5.	06 Juni 2022	Bab 2 Menambahkan istilah Indonesia ke beberapa istilah asing. Memperbaiki kerangka berfikir	
6.	08 Agustus 2022	Bab 3 Memperbaiki kriteria pemilihan subjek. Memisahkan antara pengolahan data, analisis data, dan pengabsahan data.	

7. 30 Apr 2022 - kerub. ulukh.
- Blue pua pd
lee ulukh.
- Pentun tuka.
ap dika dikh.
- pua pua
- Intans covered








KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Dimas Dwi Martino Pembimbing
NIM : 170104040082 1. Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog
Judul : Gambaran Presentasi Diri
Pengemis Badut Remaja Di Kota
Banjarmasin







No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	4 Januari 2022	BAB 1 Mengirimkan draft skripsi bab 1 yang sudah diperbaharui data jumlah penduduk miskin di kota Banjarmasin sesuai data terbaru dari BPS kota Banjarmasin. Menambahkan mengenai penelitian terdahulu. Memperjelas bagian latar belakang	
2.	6 Januari 2022	Bab 1 Menambahkan tafsir pada setiap ayat yang dikutip. Menambahkan footnote pada bagian wawancara subjek. Semakin diperjelas dan diuraikan pada bagian sistematika penulisan point bab 2 sesuai dengan apa yang hendak diteliti. Memperbaiki format penulisan ayat Al-Quran. Bab 1 ACC lanjut Bab 2	
3.	6 Maret 2021	Bab 2 Mengirimkan draft skripsi bab 2 kepada dosen pembimbing	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI



4.	21 Maret 2022	Bab 2 Memisahkan beberapa pembahasan menjadi satu poin tersendiri. Memberikan tambahan paragraf penutup setelah selesai menjelaskan suatu pembahasan. Bab 2 ACC lanjut Bab 3.	
5.	5 Agustus 2022	Bab 3 Mengirimkan draft bab 3 dan guide wawancara kepada dosen pembimbing.	
6.	10 Agustus 2022	Bab 3 Menambahkan blueprint observasi dan blueprint wawancara pada bab 3. Memperjelas item pertanyaan pada guide wawancara. Menambahkan informed consent pada guide wawancara. Menambahkan landasan teori pada guide wawancara.	
7.	30 Agustus 2022	Bab 3 ACC bab 3 dan guide wawancara. Diperintahkan dosen penasihat untuk mendatangi PJ dan membahas mengenai guide wawancara.	
8.	30 September 2022	Bab 3 Acc bab 3 dan guide wawancara setelah datang ke PJ. Dipersilahkan ambil data.	
	17 Oktober	Bab 4 dan 5	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, Kode Pos 70235. Telp (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

9.	2022	Mengirimkan bab 4 dan 5 setelah proses pengambilan data di lapangan.	
10.	19 Oktober 2022	Bab 4 dan 5 Menyesuaikan kaidah penulisan. Menyesuaikan judul tabel dengan isi tabel. Memperjelas beberapa narasi kalimat yang dianggap masih belum jelas.	
11.	1 November 2022	Bab 4 dan 5 ACC bab 4 dan 5 skripsi	

Banjarmasin, 30 November 2022
Ketua Program Studi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M. Ag
NIP. 19681010 199403 2 004

Verbatim Subjek 1

IDENTITAS : NA, perempuan, 12 tahun, subjek 1

TANGGAL : Sabtu, 03 Oktober 2022

LOKASI : Alfamart Sultan Adam

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Halo, namanya siapa?</i>	Pembukaan
2	NA	S1.NA:B1-B10
3	<i>NA umurnya berapa?</i>	
4	12 tahun	
5	<i>Masih sekolah kah?</i>	
6	Inggih	
7	<i>Kelas berapa NA?</i>	
8	Kelas 1 SMP	
9	<i>NA rumahnya dimana kalo boleh tau?</i>	
10	Di jalan antasan kecil timur dalam no. 59 rt.	
11	19 rw. 02	
12	<i>NA, kaka boleh lah minta waktunya</i>	
13	<i>setumat, kaka handak tahu tentang badut.</i>	
14	<i>Boleh lah kaka betakun ke NA?</i>	
15	Boleh ka	
16	<i>Okey, NA dari kapan membadut nih?</i>	Awal mula membadut
17	Dari 2021	S1.NA:B16-B26
18	<i>2021, bulan apa ingat lah?</i>	
19	Dari Januari pang	

20	<i>Oh, 2021 bulan Januari tu mulai sudah.</i>	
21	<i>Berarti kira-kira sudah setahun lebih?</i>	
22	<i>Setahun setengah?</i>	
23	Inggih	
24	<i>Darimana tahu gawian jadi badut ini?</i>	
25	Dari urang, lalu jua kawanun ulun jua	
26	membawai	
27	<i>Kawan membawai akhirnya NA umpat-</i>	Alasan menjadi badut
28	<i>umpatan?</i>	S1.NA:B27-B32
29	Inggih nyanyat ulun, rami	
30	<i>Oh, raminya tuh rami yang kayapa?</i>	
31	Itupang ulun sambil bejoget-joget jua, pas	
32	dapat duit rami jua	
33	<i>Sebelum umpat-umpatan kawan pang</i>	
34	<i>beapa biasanya hari-harinya dirumah?</i>	
35	Itu mendangani mama ja dirumah	
36	<i>Oh bediam dirumah ja gitu?</i>	
37	Heeh, membantui mama bebasuh belipat	
38	<i>Pokoknya dirumah ja gitu lah. Pas ada</i>	
39	<i>kawanun membawai coba coba ay umpat</i>	
40	<i>sekalinya rami lah?</i>	
41	Rami	
42	<i>Dibolehi mama aja lah?</i>	
43	Boleh	
44	<i>Dirumah dengan siapa aja?</i>	
45	Dengan mama, abah, ading jua	

46	<i>Biasanya AN begawi jadi badut nih dari</i>	Jam dan hari kerja
47	<i>jam berapa?</i>	S1.NA:B46-B63
48	Jam lima sampai jam sembilan. Munnya	
49	ulun perai sekolah, pagi.	
50	<i>Pagi sampai jam?</i>	
51	Pagi sampai jam dua siang ja	
52	<i>Oh, kada seharian banar?</i>	
53	Kada	
54	<i>Jadi, kalo mun jam sekolah paginya</i>	
55	<i>sekolah dulu lah?</i>	
56	Inggih	
57	<i>Habistu jam lima sampai jam sembilan</i>	
58	<i>badutnya, tapi kalo libur dari jam sembilan</i>	
59	<i>pagi sampai jam dua siang?</i>	
60	Inggih	
61	<i>Setiap hari lah tu?</i>	
62	Tergantung jua, amunnya ulun uyuh perai	
63	setumat	
64	<i>Oh, amunnya uyuh perai, berarti kada</i>	
65	<i>setiap hari turun lah. Amun hujan pang</i>	
66	<i>kayapa?</i>	
67	Amunya sudah telanjur handak turun tapi	
68	hujan, terpaksa ay turun.	
69	<i>Kenapa kaya itu? Kenapa kada stop aja</i>	
70	<i>gin?</i>	
71	Koler, sudah telanjur besiap-siap. Tapi	

72	hujan rami ay jua disini.	
73	<i>Berapa biasanya dapat dari hasil</i>	
74	<i>membadut?</i>	Penghasilan membadut
75	Kena tujuh puluh, kena lima puluh munnya	S1.NA:B73-B99
76	rami	
77	<i>Tujuh puluh tuh masih belum bersih lah?</i>	
78	<i>Masih belum dipotong biaya sewa?</i>	
79	Belum	
80	<i>Amun dipotong biaya sewa berapa jadinya</i>	
81	<i>kira-kira?</i>	
82	Munnya tujuh puluh, dua puluh bos badut,	
83	ulun lima puluh	
84	<i>Oh biaya sewanya dua puluh, NA dapat</i>	
85	<i>lima puluh gitu. Kena kalo misalnya NA</i>	
86	<i>dapat sembilan puluh berarti NA dapat</i>	
87	<i>bersih tujuh puluh gitu?</i>	
88	Inggih	
89	<i>Kalo misalnya hari hujan pang, kira-kira</i>	
90	<i>masih seitu ja lah kira-kira pendapatan?</i>	
91	Kada palingan empat puluh tiga puluhan ja	
92	<i>Oh, tesunyi lah kalo hujan. Kalonya hari</i>	
93	<i>libur dengan hari sekolah pang beda lah</i>	
94	<i>dapatnya?</i>	
95	Beda	
96	<i>Mun hari libur?</i>	
97	Mun hari libur rami. Munnya hari sekolah	

98	tuh lawan tecampur kawan jua umpat	
99	membadut disini jadi bebagi	
100	<i>Biasanya duitnya tuh hari-hari</i>	Penggunaan duit hasil
101	<i>dikemanakan?</i>	badut
102	Disimpan gesan sangu sekolah jua, pakai	S1.NA:B100-B120
103	nukar baju kah	
104	<i>Ditabung NA sorang? Kada dijulung ke</i>	
105	<i>mama kah?</i>	
106	Sepalih ke wadah mama sepalih di ulun jua	
107	<i>Biasanya yang diunjuk wadah mama tuh di</i>	
108	<i>tabung mama kah?</i>	
109	Disimpan mama gasan belanja ading jua	
110	<i>Oh, jadi NA bebagi ke ading jua lah kalo</i>	
111	<i>ading handak belanja?</i>	
112	Heeh	
113	<i>Yang NA simpan tadi dipakai kemana?</i>	
114	Gesan sangu sekolah ja, gasan nukar sepatu	
115	kah, tas kah, baju sekolah kah	
116	<i>Kalo nukar-nukar makanan bisa jua lah?</i>	
117	Bisa	
118	<i>Berarti NA menyangui diri sorang lah</i>	
119	<i>amun sekolah?</i>	
120	Inggih	
121	<i>Tapi masih diberi lah lawan abah sangu?</i>	
122	Diberi tekananya jua	
123	<i>Mhhhh. Abah dengan mama bisa membari</i>	

124	<i>jua cuman hari hari pasti NA dapat dari</i>	
125	<i>gawian mabadut ni lah</i>	
126	Heeh	
127	<i>NA tuh membari ke mama dengan Abah tuh</i>	
128	<i>itu karena mama dengan abah kah meminta</i>	
129	<i>atau NA sorang membarii?</i>	
130	Ulun membarii	
131	<i>Berapa biasanya membarii mama,</i>	
132	<i>misalnya lima puluh nih dapat, berapa</i>	
133	<i>biasanya membari mama?</i>	
134	Ulun minta selawi, mama selawi	
135	<i>Oh bagi dua lah. Selawi tuh kena, misalnya</i>	
136	<i>sangunya berapa? Yang ditabung berapa</i>	
137	<i>oleh NA?</i>	
138	Yang ditabung limabelas yang sangu	
139	sepuluh ribu	
140	<i>Berarti yang dari coba coba semalam, yang</i>	
141	<i>dibawai kawan tuh orang tuha tahu lah</i>	
142	<i>sudah?</i>	
143	Tahu	
144	<i>Berarti wahini tahu ay orang tuha?</i>	
145	Inggih	
146	<i>Kayapa orang tuha, ada lah kaya padahan</i>	Tanggapan orang tua
147	<i>dari orang tuha?</i>	subjek terhadap pekerjaan
148	Eeeee kada, mama ulun setuju ay jua	subjek
149	<i>Apa jar mama memanderi NA pas tau NA</i>	S1.NA:B146-B172

150	<i>jadi badut?</i>	
151	Himung	
152	<i>Himungnya kayapa?</i>	
153	Itu, supaya kada merepot akan mama jua.	
154	Mama ulun kada begawi jua menjaga	
155	ading.	
156	<i>Abah pang begawi apa?</i>	
157	Abah begawi menjaga parkir	
158	<i>Oh, abah jaga parkiran. Jadi, mama</i>	
159	<i>himung ay jar mama lah kada papa ay lah</i>	
160	<i>membadut</i>	
161	Kada papa, disini aman ja jua banyak	
162	patuhan	
163	<i>Tapi adalah mama meingati jangan apa</i>	
164	<i>jangan apa?</i>	
165	Ada	
166	<i>Apa jar mama?</i>	
167	Jangan handak meambil meambil anggit	
168	urang	
169	<i>Begawi boleh aja asal jangan meambil</i>	
170	<i>ambil ampun urang. Amun diberi terima</i>	
171	<i>kaya itu?</i>	
172	Inggih	
173	<i>Sekolahnya tadi dimana NA?</i>	
174	SMP 24	
175	<i>Kelas satu SMP lah berarti?</i>	

176	Inggih	
177	<i>Pernahlah tedapat guru?</i>	
178	Kada	
179	<i>Lawan kawanan sekolah pang?</i>	
180	Kada pernah jua, jauh kan disana lo	
181	<i>Oh, tulak sekolahnya biasanya naik apa?</i>	
182	Kena bejalan, kena diantar mama abah	
183	<i>Amun bejalan lawas lah sampai?</i>	
184	Kada jua	
185	<i>Amun dari rumah parak kah ke sekolah?</i>	
186	Parak	
187	<i>Oh cuman jadi dari wadah mabadut ke</i>	
188	<i>sekolah tuh jauh lah</i>	
189	Heeh	
190	<i>Jadi kada pernah tedapat guru tedapat</i>	
191	<i>kawanan sekolah lah</i>	
192	Kada pernah	
193	<i>Mun tedapat kawanan di kampung pang?</i>	
194	<i>Di parak rumah pernah ay lah?</i>	
195	Pernah	
196	<i>Ada lah yang mabadut jua kawanan?</i>	
197	Ada kawanan ulun kelas 8 jua ada jua tapi	
198	inya bejalan jalan Edo	
199	<i>Mhhhh, kawan sesekolahan tu jua lah,</i>	
200	<i>cuman kawan dirumah tuh jua?</i>	
201	Inggih	

202	<i>Kayapa pernah kaya sesama kawan</i>	Respon kawan sekitar rumah subjek S1.NA:B202-B217
203	<i>membadut nih pernah lah kaya</i>	
204	<i>disesambati?</i>	
205	Pernah, inya ja ulun dibari lima ribu, inya	
206	dibari lima ribu disuruh bebagi kada mau	
207	inya, bukah inya	
208	<i>Mun di ulu ului orang di, kawan di</i>	
209	<i>rumah pang misalnya NA membadut gitu?</i>	
210	Pernah ay, tapi munnya tahu sudah jar	
211	orang bediam ja jar orang jangan disambati	
212	lagi jar orang	Tanggapan subjek terhadap pandangan kawan dilingkungan rumah S1.NA:B218-B229
213	<i>Kayapa inya menyambatinya tuh seingat</i>	
214	NA	
215	Lihat NA membadut jar	
216	<i>Ada ay yang menyambati kaya itu lah?</i>	
217	Ada	
218	<i>Jadi jar NA tadi kayapa mun ada yang</i>	
219	<i>menyambati kaya itu?</i>	
220	Bediam ha jar urang jangan menyambati	
221	lagi mun sudah tahu bediam ay	
222	<i>Mhhh NA padahi kaya itu lah</i>	
223	Heeh, kalo sorang jar urang tejangkit jua	
224	membadut	
225	<i>Ohhh, berarti bediaman ja kalo sudah tahu</i>	
226	<i>aku nih membadut kaya itu lah, ikam gin</i>	
227	<i>mun tahu rasanya membadut handak jua</i>	

228	<i>kaya itu lah?</i>	
229	Inggih	
230	<i>NA pernah lah merasa suka dengan orang</i>	
231	<i>pas disekolah?</i>	
232	Kada pernah, kena ja	
233	<i>Tapi amun tedapat kawan yang lakian, pas</i>	
234	<i>NA membadut supan lah kira-kira?</i>	
235	Supan	
236	<i>Berarti bepadah lah kada bahwa NA</i>	
237	<i>membadut?</i>	
238	Kada, inya yang tahu banar ay ulun padahi	
239	bediam ja	
240	<i>Oh mun kawanana belum tahu jangan</i>	
241	<i>sampai tahu kaya itu lah?</i>	
242	Inggih	
243	<i>Supannya tuh kenapa bisa supan?</i>	
244	Hmmmmmm	
245	<i>Kan biasanya ada yang supan karna</i>	
246	<i>disambati atau ada jua yang supan amun</i>	
247	<i>tedapat lakian yang disukai misalnya jadi</i>	
248	<i>supan amun lakiannya tahu. Nah supannya</i>	
249	<i>NA tuh yang kapa apa?</i>	
250	Supan ay, supan banar.	
251	<i>Sebujurnya supan banar lah, cuman</i>	
252	<i>kenapa NA masih membadut?</i>	Alasan Subjek NA tetap menjadi badut
253	Kada papa ay gasan sanga sekolah jua,	S1.NA:B251-B259

254	munnya kada membadut kadada gasan	
255	sangu sekolah ay.	
256	<i>Jadi sebuurnya supan, cuman demi supaya</i>	
257	<i>dapat duit harus dilawan rasa supannya</i>	
258	<i>lah?</i>	
259	Inggih	
260	<i>Pernah lah kaya sewaktu-waktu handak</i>	
261	<i>stop gin membadut?</i>	Tanggapan kawan SD
262	Pernah ay, pasan sudah disambati hibak	subjek terhadap pekerjaan
263	banar	subjek
264	<i>Oh pernah disambati hibak banar?</i>	S1.NA:B260-B278
265	Heeh, sekelasan. Tapi kada jadi, jangan jar	
266	mama biar ja	
267	<i>Itu pas sd kah?</i>	
268	Heeh pas SD	
269	<i>Siapa yang, tahu darimana orang</i>	
270	<i>sekelasan bisa tahu?</i>	
271	Dari yang sekampung ulun tuh pang	
272	disebar akannya	
273	<i>Oh, jadi itu yang NA memadahi bediaman</i>	
274	<i>ja amun tahu</i>	
275	Heeh	
276	<i>Jadi sekelasan menyambati NA?</i>	
277	Sekelasan waktu SD, munnya SMP kan	
278	tegabung-gabung dari SD mana SD mana	
279	<i>Oh itu yang meolah supan tadi lah, kayapa</i>	

280	<i>NA mehadapinya tuh?</i>	Respon subjek terhadap ejekan teman SD subjek S1.NA:B279-B297	
281	Biar ay jar ibu jar, misalkan orang		
282	menyambati jar bediam ja jar nyaman		
283	nyawa dapat pahala jar		
284	<i>Jar ibu siapa nih?</i>		
285	Jar ibu SD		
286	<i>Oh jar ibu Sd madahi kaya itu, kayapa jar</i>		
287	<i>gurunya?</i>		
288	Misalkan orang nyambati nyawa bediam ja		
289	jar kalo nyawa dapat pahala jar, itu jar		
290	makin bertambah jar		
291	<i>Ibu gurunya tuh tahu, tahu jua tu gara-gara</i>		
292	<i>kawan menyambati kah atau NA bekisah?</i>		
293	Mhhh, mama ulun bekisah		
294	<i>Oh, jadi NA bekisah dengan mama nih</i>		
295	<i>kawanan menyambati, mama bekisah</i>		
296	<i>dengan guru, hanyar guru memadahi lah?</i>		
297	Inggih		
298	<i>Jadi mama yang menyemangati supaya</i>		
299	<i>tetap mabadut tadi lah?</i>		
300	Inggih		Dukungan orangtua subjek terhadap pekerjaan subjek
301	<i>Apa jar mama tadi?</i>		S1.NA:B298-B306
302	Jangan pernah itu jar, jangan handak ampiah		
303	ha mabadut jar, kena ngalih jar sanga		
304	sekolah jua jar.		
305	<i>Ohhh, jadi mama yang menyemangati lah</i>		

306	Heeh	
307	<i>Amun buhan-buhan kampung pang yang</i>	
308	<i>selain kanakan yang kaya amang-</i>	
309	<i>amangnya, abang-abangnya adalah yang</i>	
310	<i>menyambati?</i>	
311	Kededa	
312	<i>Kaya meulu-ului?</i>	
313	Kadada jua, amunnya tuha meului	
314	kekanakan lah, kada pintar namanya.	
315	<i>Kan NA begawi dari sore sampai malam</i>	
316	<i>kalo, rancak lah NA kaya bemainan</i>	Subjek menghabiskan
317	<i>bekekawanan jua?</i>	waktu diluar jam kerja
318	Pernah	S1.NA:B315-B346
319	<i>Seminggu, dalam semiggu tuh berapa kali</i>	
320	<i>rancak bemainan?</i>	
321	Bemainan dimana?	
322	<i>Entah dikampung atau disekolah kah, yang</i>	
323	<i>kada jam begawi pokoknya</i>	
324	Inggih pernah	
325	<i>Seminggu tuh berapa kali? Ada lah lima</i>	
326	<i>kali? Tiga kali?</i>	
327	Pernah pasan waktu SD, amun dari SMP	
328	kada tahu masih ulun kawanan dari mana	
329	dari mana	
330	<i>Kan tadi NA bepadah di kampung NA</i>	
331	<i>banyak jua nih yang mepadut, pernah lah</i>	

332	<i>sore-sore bermain dengan buhannya?</i>	
333	Pernah	
334	<i>Main apa biasanya?</i>	
335	Main ajak-ajakan, main hp iya jua	
336	<i>Berarti kalo misalkan, bermain jua</i>	
337	<i>begawian jua. Kayapa tuh? Kan pagi</i>	
338	<i>sekolah tuh, sore sampai malam begawi.</i>	
339	<i>Bemainannya jam berapa?</i>	
340	Pasan bulik sekolah tuh dulu	
341	<i>Bulik sekolah jam berapa?</i>	
342	Jam adzan ashar	
343	<i>Jam berapa, jam adzan ashar tuh</i>	
344	Oh, jam empat sekolah, mainan, makan,	
345	mandi, jaga ading dulu setumat hanyar	
346	besiap	
347	<i>Uyuh lah kaya itu tuh?</i>	
348	Kada, amunnya sudah terbiasa biasa ay	
349	amunnya pertama-tama uyuh ay	
350	<i>Amun dengan buhan keluarga pang</i>	
351	<i>bekumpulan ay lah biasanya?</i>	
352	Bekumpulan	
353	<i>Jam berapa biasanya?</i>	
354	Malam, amun sudah bulikan begawi	
355	<i>Dirumah itu ada siapa aja?</i>	
356	Ada mama, abah, ading ulun dengan kaka	
357	ulun	

358	<i>Belajarnya pas kapan?</i>	
359	Pas an bulik malam tuh ngerjakan tugas	
360	setumat hanyar guring	
361	<i>Adalah misalnya, perilaku-perliaku NA</i>	
362	<i>yang kada NA lihat akan pas jadi badut.</i>	Perilaku yang subjek tidak tampilkan saat menjadi badut
363	<i>Misalnya NA sebuurnya suka benyanyi,</i>	
364	<i>suka bejoget. Tapi pas jadi badut NA kada</i>	S1.NA:B361-B373
365	<i>menampilkan itu?</i>	
366	Ada, bejoget hobi	
367	<i>Oh NA suka bejoget kah berarti?</i>	
368	Suka bejoget jua melihati di hp, di tiktok	
369	<i>Berarti orang-orang yang bejoget-joget itu</i>	
370	<i>NA umpati lah?</i>	
371	Heeh	
372	<i>Tapi pas mabadut kada bejoget joget lah?</i>	
373	Kada	
374	<i>Kenapa kada bejoget-joget? Maka NA</i>	
375	<i>suka?</i>	Alasan subjek menyembunyikan
376	Paling munnya ulun kada mood dulu kada	
377	bejoget. Munya ampiah mood bejoget ay	S1.NA:B374-B387
378	setumat	
379	<i>Oh, setumat ja tapi lah?</i>	
380	Heeh, amun disuruh kanakannya ketuju	
381	disuruh joget, joget ay	
382	<i>Oh amun kanakannya ketuju bejoget,</i>	
383	<i>bejoget ay lah?</i>	

384	Bejoget	
385	<i>Cuman amun NA yang biasanya kada ay</i>	
386	<i>lah?</i>	
387	Heeh	
388	<i>Ngalih lah kaya sebelum jadi badut dengan</i>	
389	<i>pas jadi badut. Kayapa membiasakan</i>	Adaptasi subjek saat
390	<i>dirinya?</i>	menjadi badut
391	Kada, sudah terbiasa jua	S1.NA:B388-B393
392	<i>Apa kebiasaannya tuh?</i>	
393	Bediri ja ulun, kada uyuh pang	
394	<i>Amun kaka betakun nih, NA tuh orangnya</i>	Subjek menjelaskan
395	<i>kaya apa? NA tuh apakah orangnya suka</i>	mengenai dirinya
396	<i>begayaan? Apakah pendiam? Suka</i>	S1.NA:B394-B411
397	<i>bejalanan?</i>	
398	Berataan ay	
399	<i>Kayapa tuh?</i>	
400	Ketuju begayaan, rancak jua tuh mun ada	
401	kawan ulun bekisahan kisah disekolah tadi	
402	jar beini beitu jar bekawanan jar	
403	<i>Oh berarti NA tuh amun kaya tedapat</i>	
404	<i>orang hanyar tuh, mun ditagur tuh kada</i>	
405	<i>supan pan lah?</i>	
406	Kada	
407	<i>Amun dibawai orang bekisah kaya ini?</i>	
408	Bekisah ay, kada supan pan	
409	<i>Kalo kaya tadi, ada yang menyuruh NA</i>	

410	<i>bejoget, bejoget ay NA lah?</i>	
411	Bejoget, kaya ini pang dah.	
412	<i>Banyak lah yang menagur biasanya?</i>	
413	Banyak ay amun dengan kekawanan tuh,	
414	mun sorangan jarang	
415	<i>Amun misalnya lagi beduaan nih dengan</i>	
416	<i>kawannya amunnya lagi sepi banar beapa</i>	
417	<i>biasanya bedua?</i>	
418	Beduduk, kena belanja menyucuk pentol	
419	<i>Bisalah NA mengisahkan apa yang NA</i>	
420	<i>rasakan saat menjadi badut? Perasaan NA</i>	Perasaan subjek ketika
421	<i>apa yang NA rasakan?</i>	menjadi badut
422	Kadada ay, munnya uyuh kena setumat	S1.NA:B419-B440
423	bawa beduduk, amunnya kada berdiri ay	
424	begayaan lawan kawan badut	
425	<i>Kalo perasaan yang kaya tadi pang yang</i>	
426	<i>jar NA, NA tuh pas jadi badut tuh apakah</i>	
427	<i>senang, menikmati</i>	
428	Senang	
429	<i>Bisa lah NA mengisahkan senangnya tuh</i>	
430	<i>karena apa?</i>	
431	Senang, rami pang membadut	
432	<i>Rami, raminya tuh dalam hal apa?</i>	
433	Banyak orang jua jadi rami	
434	<i>Habis itu ada lagi lah yang NA rasakan?</i>	
435	Amunnya rami orang rami jua yang	

436	membuati, membari ke yang jadi badut	
437	<i>Mhhh, jadi NA tuh semakin rami orang</i>	
438	<i>semakin himung lah?</i>	
439	Inggih karena orang bisa banyak yang	
440	membuat jua	
441	<i>Nah tadi kan NA ada bepadah kalo mood</i>	
442	<i>dengan kada mood kalo. Nah amun NA</i>	Yang dilakukan subjek
443	<i>kada mood NA biasanya beapa?</i>	ketika tidak mood
444	Amun kada mood biasanya beduduk ja	S1.NA:B441-B453
445	amun masih sunyi disini, mun ada kawan	
446	begayaan	
447	<i>Amun ada banyak orang tapi NA kada</i>	
448	<i>mood nih misalnya lagi sedih atau lagi</i>	
449	<i>uyuh banar, terpaksa mepadut terlanjur</i>	
450	<i>turun, kayapa NA biasanya?</i>	
451	Bediri ja, melihati orang. Kena ada ja orang	
452	membarii jua, kena setumat tumat	
453	bejalanan dulu.	
454	<i>Tapi amun lagi mood kayapa biasanya?</i>	
455	Bediri, kena mun ada orang kanakan ketuju	
456	bejoget kena ulun kalo sunyi bejoget	
457	sorangan	
458	<i>Oh, amunnya lagi mood biar kededa orang</i>	
459	<i>bejoget sorangan lah. Amunnya kada mood</i>	
460	<i>beduduk ay lah biar ada atau kededa orang</i>	
461	Inggih	

462	<i>Biasanya lawas lah kada moodnya tuh?</i>	
463	Palingan beberapa menit	
464	<i>Biasanya menghilangkan kada moodnya</i>	Cara subjek
465	<i>kayapa?</i>	menghilangkan tidak mood
466	Bepandir sorangan, kena melihati orang	S1.NA:B464-B468
467	kena orangnya ketawa, berdiri ja ulun kena	
468	dibari orang mood lagi ulun	Bakat subjek menunjang pekerjaan subjek
469	<i>NA tahu lah bakatnya apa? Atau</i>	S1.NA:B469-B477
470	<i>kesukaannya apa?</i>	
471	Palingan umpat di sd banar ay kaya menari	
472	senam kaya itu	
473	<i>Umpat lomba kah?</i>	
474	Kada suah umpat lomba, di SD palingan	
475	kaya umpat kaya tampil dari SD sungai	
476	miai berapa sampai sungai miai berapa di	
477	tampil akan	
478	<i>Bejoget tarus ay disini lah berarti?</i>	Strategi presentasi diri subjek
479	Tekananya jua, amun mood iya	S1.NA:B478-B491
480	<i>Amunya lagi mood bejoget, apa yang NA</i>	
481	<i>rasakan?</i>	
482	Himung, rami bejoget. Rami jua orang	
483	melihati dibari orang	
484	<i>Oh jadi Na tuh merasa, amun NA tuh</i>	
485	<i>himung orang tuh himung jua lah ke NA.</i>	
486	<i>Jadi orang tuh bakal membari duit ke NA.</i>	
487	<i>Kaya itu kah?</i>	

488	Inggih	
489	<i>Kenapa NA bisa bepikiran kaya itu?</i>	
490	Dikisahi kekawanan pas awal membadut tu	
491	pang	
492	<i>Kayapa jar?</i>	
493	Kasi jar rami jar membadut jar orang rami	
494	jua jar. Pas rahatan kawanan rami jua	
495	membadut disini umpat ay jua ulun	
496	membadut	
497	<i>Oh kaya itu. Kalo cita-cita NA apa?</i>	Cita-cita dan resolusi
498	Jadi polisi	hidup subjek di masa
499	<i>Mhh berarti kalo disuruh membayangkan</i>	depan
500	<i>nih, ganal kena NA handak jadi kayapa?</i>	S1.NA:B497-B540
501	Jadi polisi, supaya abah ampih mabuh.	
502	Abah bila bulik landung inya mabuk tarus	
503	<i>Oh jadi NA handak jadi polisi supaya?</i>	
504	Supaya abah tuh ampih mabukan kaya itu	
505	<i>Mhhh supaya abah ampih mabuk, NA</i>	
506	<i>memadainya kena?</i>	
507	Inggih	
508	<i>Kalo pas wahinian pang NA adalah</i>	
509	<i>memadahi abah?</i>	
510	Ada	
511	<i>Kayapa jar NA?</i>	
512	Hati-hati jar urang amunnya pian mabukan	
513	tarus jar urang kalo tetangkap lagi jar urang	

514	ke polisi jar urang	
515	<i>Selain jadi polisi tadi apa lagi bayangan</i>	
516	<i>NA kena ganal. NA handak apa handak</i>	
517	<i>apa?</i>	
518	Handak membahagiakan mama jua	
519	<i>Kayapa caranya yang NA pikirkan</i>	
520	<i>sekarang?</i>	
521	Mhhhhh	
522	<i>Apakah misalnya membawa mama jalan-</i>	
523	<i>jalan</i>	
524	Inggih handak membawa mama handak	
525	naik haji	
526	<i>Selain itu pang ada lagi lah?</i>	
527	Ada, mau mama bejalan jalan jua dengan	
528	ading dengan kaka jua	
529	<i>Selain bejalanan ada menukarkan apa?</i>	
530	Ada, menukarkan mama baju kah sandal	
531	kah	
532	<i>Nah amun abah tadi kan sudah mulai</i>	
533	<i>dipadah padahi kalo, amun mama pang</i>	
534	<i>sudah pernah ditukarkan apa oleh NA?</i>	
535	Pernah, ulun waktu handak membadut tuh	
536	mama begawi. sebelum ulun membadut tu	
537	nah mama begawi sebelum abah keluar dari	
538	penjara jua mama belum beranakan masih	
539	belum hamil. Tuh mama begawi	

540	menukarkan baju.	
541	<i>NA dari 2021 semalam disini ay lah</i>	
542	<i>nongkrong?</i>	Lokasi subjek menjadi badut
543	Kena disini, kena bejalan-jalan ulun sampai	
544	alfamart disananya paling ujung lagi	S1.NA:B541-B544
545	<i>Oh, cuman biasanya NA amun mabadut</i>	
546	<i>pasti di alfamart atau indomaret lah?</i>	
547	Heeh, tapi wahini di indomaret ditangani di	
548	tagur tarus oleh bosnya. Jangan disini jar,	Alasan subjek memilih tempat tersebut
549	padahal ulun dimuka-mukanya ja.	S1.NA:B547-B552
550	<i>Mun di alfamart kada lah?</i>	
551	Kada, kakanya baikan berataan, bosnya	
552	baikan berataan	
553	<i>Berarti kakanya kenal ay dengan NA?</i>	
554	<i>Bepanderan ay lah?</i>	
555	Kenal ay, bepanderan dengan begayaan jua.	
556	<i>Berarti NA kada pindah pindah ay lah?</i>	
557	<i>Atau ada pindah?</i>	
558	Kena pindah kalo acil ulun lagi mabadut	
559	disini, ulun pindah ke HKSAN kan, ke	
560	indomaret lain kah, ke alfamart sana kah	
561	<i>Amun pindah tuh NA biasanya diantar kah,</i>	
562	<i>bejalan batis ja pindahnya?</i>	
563	Diantar bos badut jua	
564	<i>Oh diantar bos badut lah. Berarti alasan</i>	
565	<i>memilih disini tadi apa aja?</i>	

566	Kakanya baikan, bosnya baikan, wadahnya	
567	rami jua	
568	<i>Menurut NA penting lah wadah nih pakai</i>	Pentingnya tempat
569	<i>wadah mabadut, misalnya amun NA</i>	menurut subjek
570	<i>bediri di alfamart nih dengan NA yang</i>	S1.NA:B568-B579
571	<i>bediri diri dimuka lampu merah misalnya,</i>	
572	<i>penting lah?</i>	
573	Penting, tapi ulun kada wani di lampu	
574	merah kalo di tangkap	
575	<i>Kenapa bisa penting jar NA, wadah tuh</i>	
576	<i>menentukan kaya itu kah?</i>	
577	Inggih, amun kadada wadah kayapa orang	
578	membarii, amun wadahnya sunyi dikit jua	
579	dapatnya	
580	<i>Itu dipadahi orang-orang kah atau NA</i>	
581	<i>sorang bepikir kaya itu?</i>	
582	Orang-orang, acil ulun jua asalnya	
583	mabadut disini tapi sidin sudah ditagur	
584	satpol pp dua kali jadi ampih sidin	
585	mabadut.	
586	<i>Nah dipadahi acilnya tadi kayapa?</i>	
587	Itu jar, ayuha jar mabadut disini rami ha	
588	jar, unda ampih jua disini paling unda	
589	seminggu sekali ja mabadut di kubah	
590	guru Zuhdi jar. Padahinya jua hati-hati jar	
591	kalo pina ada satpol pp jar, kena nyawa	

592	ditangkapnya pulang kaya unda jar.	
593	<i>Selain wadah nih, menurut NA penting</i>	Benda pendukung subjek
594	<i>kada wadah duit itu pas mabadut?</i>	saat menjadi badut
595	Penting pakai wadah membuat duit,	S1.NA:B593-B599
596	menyimpan duit jua	
597	<i>Amun tetinggal kayapa biasanya NA?</i>	
598	Minta ambilkan biasanya amun tetinggal,	
599	kena diantarkan	
600	<i>NA dari awal sudah dengan bos badut itu</i>	
601	<i>lah?</i>	
602	Inggih	
603	<i>NA tau dari mana bos badut tuh?</i>	Awal mula subjek kenal
604	Dari kampung tuh pang, kai ulun bekulaan	bos badut
605	dengan bos badut tuh jadi kaya	S1.NA:B603-B624
606	bekeluargaan ay jua	
607	<i>NA kah yang bepadah ke bos badut atau NA</i>	
608	<i>ditawar akan jadi badut?</i>	
609	Kena ditawari jua, kena ulun jua handak	
610	sorangan	
611	<i>Pas pemulaan?</i>	
612	Pas pemulaan ulun jua ay handak sorangan	
613	<i>Oh bepadah, kayapa ingatlah bepadahnya</i>	
614	<i>kira-kira?</i>	
615	Cil jar ulun, ulun mabadut lah jar ulun	
616	lawan buhan kekawanan ulun jua jar ulun.	
617	Diii, ulun kada di lampu merah jua jar ulun,	

618	ulun paling di alfamart atau bejalan jalan ja	
619	jua jar ulun, kaya itu.	
620	<i>Langsung dibolehi lah atau ditangati</i>	
621	<i>dahulu?</i>	
622	Mhhhhh dibolehi	
623	<i>Kada ditangati pang lah?</i>	
624	Kada	Karakter badut yang subjek pakai dan alasan subjek memilih karakter tersebut
625	<i>Ini apa nama karakternya nih?</i>	
626	Marsha	
627	<i>Marsha, pernah lah NA beganti-ganti?</i>	S1.NA:B625-B656
628	Pernah ay kena badut sailormoon warna	
629	habang, kena badut boboiboy, tapi ulun	
630	sudah terbiasa ini jar. Munnya bakas yang	
631	lain tuh bau	
632	<i>Oh jadi kenapa Na memilih ini tuh?</i>	
633	Bakas ini jua sorangan, jadi merasa ay bau	
634	atau harumnya bakas awak ulun	
635	<i>Oh jadi NA milih yang marsha lah karena</i>	
636	<i>NA sudah terbiasa makai yang ini</i>	
637	Inggih, kecuali ini lagi basah kah bakas	
638	ulun bawa behujan disuruh bis badut	
639	bajunya lagi ditapas jar ganti yang lain ja	
640	gin jar, itu ulun pakai baju sailormoon	
641	warna habang.	
642	<i>Amun tadi kan, ada sailormoon ada</i>	
643	<i>marsha, ada apa tadi lagi ada boboiboy</i>	

644	<i>lah. Amun menurut NA itu adalah beda</i>	
645	<i>bedanya amun pakai NA pina terami atau</i>	
646	<i>kanakan ketuju? Atau pakai sailormoon</i>	
647	<i>bebinian ketuju. Ada lah kaya itu kaya itu?</i>	
648	Ada, amunnya marsha nih banyak	
649	langganan amun yang lain tuh sunyi jadi	
650	orang kada tapi tahu	
651	<i>Langganan kayapa maksudnya</i>	
652	<i>langganan?</i>	
653	Kaya ketuju membari lawan ulun tu pang	
654	<i>Oh, jadi orang tuh pinandu sudah yang</i>	
655	<i>pakai ini NA pasti, kaya itu lah?</i>	
656	Heeh	
657	<i>Amun NA pakai yang lain tesunyi kaya itu</i>	
658	<i>kah?</i>	
659	Heeh kada tahu orang kecuali ulun bebuka.	
660	<i>Rumah bos badutnya jauh lah dengan</i>	
661	<i>rumah NA?</i>	
662	Kada, besebrangan behalat dua tiga rumah	
663	<i>NA nih makai baju ini nih dari rumah sana</i>	
664	<i>kah atau pas disini hanyar dipakai?</i>	
665	Dari rumah bos badut didatangi	
666	<i>Datang, bayar langsung kah atau pas bulik</i>	
667	<i>bayar?</i>	
668	Pas bulik membadut, amun bayar bedahulu	
669	kededa duitnya ulun	

670	<i>Ohhh, jadi kesana bepadah menyewa.</i>	
671	<i>Hanyar pasang lah disana, hanyar bejalan</i>	
672	<i>kesini lah?</i>	
673	Kada, diantar bos badut	
674	<i>Makainya dari rumah kah atau pas sampai</i>	
675	<i>disini?</i>	
676	Dari rumah	Alasan subjek
677	<i>Kenapa makai dari rumah? Kenapa kada</i>	menggunakan kostum dari
678	<i>dari sini ja?</i>	rumah
677	Amun disini supan kelihatan orang, amun	S1.NA:B677-B679
679	dari sana kada ketahuan ulun siapa.	
680	<i>NA tadi kan ada bepadah NA ketuju bejoget</i>	Gerakan yang biasanya
681	<i>joget supaya orang melihati NA. Selain itu</i>	subjek lakukan ketika
682	<i>ada lagi lah?</i>	menjadi badut
683	Ada ay	S1.NA:B680-B705
684	<i>Kayapa tuh?</i>	
685	Amun bebuka kepala badut pinandu orang,	
686	rami jua membarii.	
687	<i>Amun kaya gerakan-gerakan kaya itu pang</i>	
688	<i>adalah atau apa kegiatan kegiatan,</i>	
689	<i>benyani misal?</i>	
690	Ada mendadah dadah orang	
691	<i>Tapi gerakan yang rancak NA lakukan tuh</i>	
692	<i>apa?</i>	
693	Jogetan tiktok tu pang amun lagi mood	
694	<i>Kenapa NA mun ada rami jogetan di tiktok</i>	

695	<i>langsung NA pakai disini?</i>	
696	Supaya rami jua orang melihat, supaya rami	
697	jua kulihan.	
698	<i>Nah ini kan misalnya marsha nih, ada lah</i>	
699	<i>NA meumpati gerakan marsha di tv?</i>	
700	Kededa, palingan dadah dadah dengan	
701	jogetan di tiktok tu ay	
702	<i>Oh berarti kada ay meumpati gerakan</i>	
703	<i>marshanya, Na cuma dadah dadah dengan</i>	
704	<i>bejoget tiktok tadi ja lah?</i>	
705	Inggih	Pendapat subjek mengenai penting tidaknya bergerak ketika menjadi badut
706	<i>Menurut NA penting lah begarak pas jadi</i>	
707	<i>badut to?</i>	S1.NA:B706-B715
708	Penting, mun kada begarak urang kada tahu	
709	kalo dalamnya lain ulun jar atau hantu jar.	
710	Amun bediam ja orang bediam ay jua kada	
711	tetahu.	
712	<i>Oh mun kada begarak tuh berarti kada</i>	
713	<i>dilihat orang lah? Kada menarik kaya itu</i>	
714	<i>kah?</i>	
715	Inggih	Respon subjek ketika didekati anak-anak
716	<i>Amun misalnya nih lagi bepakaian badut,</i>	
717	<i>ada kanakan memaraki kayapa biasanya</i>	S1.NA:B716-B728
718	<i>NA?</i>	
719	Itu diparaki jua dijogeti	
720	<i>Pernah lah ada kekanakan yang tekutan</i>	

721	<i>pang misalnya?</i>	
722	Bebukah ulun, disuruh mamanya bejauh	
723	bejauh ay setumat	
724	<i>Oh amun kanakan himung ja NA bejoget</i>	
725	<i>tarus. Amun kanakannya takutan NA</i>	
726	<i>bebuka topeng, amun kanakannya masih</i>	
727	<i>tekutan NA bejauh ay lah?</i>	
728	Bejauh	Respon subjek ketika didekati orang dewasa
729	<i>Amun yang memaraki orang-orang tuha</i>	
730	<i>pang kayapa NA?</i>	S1.NA:B729-B739
731	Kada ulun behinip ja, bisa ja kena orangnya	
732	tuh mendatangi ulun jar, dikiaunya cu sini	
733	cu, kaya itu	
734	<i>Oh mun orang tuha kaya itu lah</i>	
735	Inggih	
736	<i>Amun orang tuha bediam ay mun</i>	
737	<i>disuruhnya beparak beparak lah. Amun</i>	
738	<i>kekanakan tadi bejoget lah.</i>	
739	Heeh	
740	<i>NA misalnya nih diberi orang duit kayapa,</i>	Ucapan subjek ketika diberi uang
741	<i>ada lah misalnya meucapkan apa?</i>	S1.NA:B740-B746
742	Ada, itu orang membuati kalo, makasih jar	
743	ulun	
744	<i>Oh kaya itu lah, mun orang membari</i>	
745	<i>pokoknya makasih kaya itu lah</i>	
746	Inggih	

747	<i>Pas begawi badut dari jam lima sampai</i>	
748	<i>jam sembilan tuh NA selalu pakai baju ni</i>	
749	<i>lah? Pernah lah dilepas?</i>	
750	Kada pernah dilepas	
751	<i>Amun berdiri pang berdiri tarus lah atau</i>	
752	<i>kada?</i>	Yang dilakukan subjek
753	Kena beduduk munnya uyuh	ketika sedang kelelahan
754	<i>Oh mun uyuh beduduk ja lah, kada mesti</i>	saat di lokasi bekerja
755	<i>berdiri tarus, tapi amun baju tadi pakai tadi</i>	S1.NA:B753-B773
756	<i>pakai tarus lah</i>	
757	Pakai	
758	<i>Kenapa dipakai tarus?</i>	
759	Supan ulun	
760	<i>Oh karena supan tadi supaya tetutupi NA</i>	
761	<i>nya lah</i>	
762	Heeh	
763	<i>Selain beduduk pang, misalnya uyuh</i>	
764	<i>banar?</i>	
765	Beduduk ja, kena ulun bawa jalan jalan	
766	supaya kada singkal	
767	<i>Kalo sampai berabah pang sampai</i>	
768	<i>teguring?</i>	
769	Hari hujan ja dengan kekawanan besender	
770	disini	
771	<i>Oh besender ja, kalo teguring?</i>	
771	Pernah teguring pas hari hujan jua pas	

773	masih dengan acil	Teguran atau peringatan yang pernah subjek dapatkan	
774	<i>Itukan tadi acil NA dianu satpol pp kalo.</i>		
775	<i>NA pang pernah lah terkena razia?</i>	S1.NA:B774-B784	
776	Amun di indomaret banar ay, jarnya sini		
777	sini jar, ulun datangi ay kira ulun membari		
778	duit sekalinya kada, ditagurnya. Sekalinya		
779	bos indomaret tu jar, ding jangan lain		
780	membadut disini jar kalo ikam kubawai		
781	kubawakan ke satpol pp jar. Bah jar ulun		
782	langsung bukah ay ulun		
783	<i>Tapi yang memadahi lain orang satpol pp?</i>		Perasaan dan respon subjek ketika mendapat peringatan
784	Lain, bos atau manager indomaretnya		
785	<i>Tahu dipadahi kaya itupang kayapa NA?</i>	S1.NA:B784-B799	
786	<i>Merasa apa NA?</i>		
787	Takutan		
788	<i>Takutan, eeee pas takutan tuh esoknya</i>		
789	<i>masih membadut ja lah?</i>		
790	Membadut tapi jangan didaerah yang bakas		
791	dianu satpol pp tuh		
792	<i>Oh tahu darimana, kenapa NA kaya oh</i>		
793	<i>jangan lagi gini, dipadahi atau NA bepikir</i>		
794	<i>sorang?</i>		
795	Dipadahi acil badut tu jua bekisahan, hati		
796	hati jar nyawa membadut di alfamart kalo		
797	dikena kaya unda jar dianu satpol pp jar		
798	<i>Tapi habis itu membadut ay lagi lah?</i>		

799	Masih	Pandangan subjek mengenai pekerjaannya menjadi badut S1.NA:B800-B821
800	<i>Menurut NA nih, gawian NA nih gawian</i>	
801	<i>yang bagus lah?</i>	
802	Kada jua	
803	<i>Kada bagusnya apa?</i>	
804	Meolah orang tekutan jua, membuat hati	
805	orang sakit jua	
806	<i>Tapi baiknya, adalah baiknya gawian NA</i>	
807	<i>nih menurut NA? Apa baiknya menurut</i>	
808	<i>NA?</i>	
809	Menghibur orang	
810	<i>Selain menghibur orang pang apa lagi</i>	
811	<i>yang NA anggap baik nih? Pakai keluarga</i>	
812	<i>pang apa?</i>	
813	Palingan disuruh keluarga jadi badut pas	
814	acara, dibari duit.	
815	<i>Apa alasan NA bepikir gawian NA nih bisa</i>	
816	<i>meolah orang himung?</i>	
817	Melihat orang tetawaan tuh, bisa membarii	
818	mama duit jua, meringankan beban mama	
819	jua.	
820	<i>Oh jadi kaya itu lah menurut NA</i>	Penutup
821	Inggih	S1.NA:B822-B826
822	<i>Oke NA sudah selesai, terima kasih lah</i>	
823	<i>sudah mau kaka takoni</i>	
824	Inggih	

825	<i>Terima kasih NA</i>	
826	Sama-sama ka	

Verbatim Subjek 2

IDENTITAS : I, perempuan, 11 tahun, subjek 2

TANGGAL : Sabtu, 03 Oktober 2022

LOKASI : Alfamart Veteran

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Nama kakanya, kaka Dimas. Kaka boleh</i>	Pembukaan
2	<i>tahu lah namanya siapa?</i>	S2.I:B1-B7
3	I	
4	<i>I umurnya berapa tahun?</i>	
5	Sebelas tahun	
6	<i>I tinggalnya dimana?</i>	
7	Jalan sungai miai dalam	
8	<i>I begawi jadi badut mulai dari kapan?</i>	Latar belakang subjek menjadi badut
9	Mulai dari kelas tiga	S2.I:B8-B24
10	<i>Dari kelas tiga?</i>	
11	Heeh	
12	<i>Kurang lebih dua tahun ada lah?</i>	
13	Iya	
14	<i>Darimana tahu gawian jadi badut nih?</i>	
15	Karena melihat teman	
16	<i>Melihat teman, habis itu handak sorang kah</i>	
17	<i>atau dibawai kawan?</i>	
18	Pertama itu dibawai asalnya gamau habis itu	
19	jadi mau	
20	<i>Ohh, kenapa kada maunya semalam?</i>	

21	Supan	
22	<i>Supan? Timbul jadi mau pang kenapa?</i>	
23	Karena kada papa jar kawan ulun, dicoba	
24	sekali	
25	<i>Kenapa I handak jadi badut tadi karena</i>	Alasan subjek menjadi badut
26	<i>apa?</i>	S2.I:B25-B28
27	Dapat duit bisa membantu mama jua, bisa	
28	nukar baju sekolah	
29	<i>Ohh pakai membantu mama jua. Biasanya I</i>	
30	<i>begawi jadi badut nih dari jam berapa?</i>	
31	Setengah enam atau jam lima	
32	<i>Sore?</i>	Jadwal subjek mejadi badut
33	Heeh	S2.I:B31-B41
34	<i>Sampai?</i>	
35	Sampai jam sepuluh	
36	<i>Sampai jam sepuluh malam, eee setiap hari</i>	
37	<i>lah?</i>	
38	Kadang setiap malam Jumat perai	
39	<i>Setiap malam Jumat perai, selain malam</i>	
40	<i>Jumat begawi ay tarus?</i>	
41	Inggih	
42	<i>Berapa biasanya penghasilan, mun harian</i>	
43	<i>kaya itu. Dapatnya berapa?</i>	Penghasilan subjek menjadi badut
44	Tujuh puluh delapan puluh	S2.I:B42-B46
45	<i>Dari jam lima tuh sampai jam sepuluh?</i>	
46	Heeh	

47	<i>Ini biasanya duitnya dikemanakan oleh I,</i>	Subjek menggunakan uang hasil menjadi badut S2.I:B47-B60
48	<i>misalnya dapat tujuh puluh nih sehari. Di</i>	
49	<i>kemanakan duitnya oleh I biasanya?</i>	
50	Ditabung	
51	<i>Ditabung semuanya?</i>	
52	Kada, disisai untuk jajan untuk makan	
53	<i>Oh, berapa pakai jajan biasanya?</i>	
54	Pakai jajan tiga puluh, pakai makan lima	
55	puluh, pakai ditabung duapuluh kalo dapat	
56	seratus	
57	<i>Oh jadi misalnya dapat seratus, tiga puluh</i>	
58	<i>pakai jajan, lima puluhnya pakai makan,</i>	
59	<i>duapuluh ribu ditabung?</i>	
60	Heeh	
61	<i>Ini bajunya kada menyewa berarti?</i>	
62	Kada	
63	<i>Ampun sorang kah?</i>	
64	Inggih	
65	<i>Berapa dulu nukar?</i>	
66	Harganyaaa..., lupa	
67	<i>Tapi sudah yang dari awal membadut tuh</i>	
68	<i>langsung nukar?</i>	
69	Heeh	
70	<i>Siapa yang menukarkan?</i>	
71	Kawan	
72	<i>Kawan?</i>	

73	Inggih	
74	<i>Orang tuha tahunya pas kapan I membadut</i>	
75	<i>nih?</i>	
76	Dari awal itu juga	Tanggapan orang tua subjek terhadap subjek
77	<i>Kayapa orang tuha I pas tahu I jadi badut?</i>	S2.I:B76-B93
78	Gapapa	
79	<i>Adalah memadahi apa memadahi apa kaya</i>	
80	<i>itu?</i>	
81	Adasih, tapi katanya gapapa gapapa katanya.	
82	Gapapa lah jadi gini jar	
83	<i>Kenapa?</i>	
84	Gapapa lah jadi gini kata mama	
85	<i>Oh mama menakoni kada papa lah I jadi</i>	
86	<i>badut</i>	
87	Inggih	
88	<i>Terus I nya jawab apa?</i>	
89	Gapapa	
90	<i>Terus jar mamanya kayapa?</i>	
91	Terserah aja jar	
92	<i>Oh terserah aja, asal I nya kada papa ja?</i>	
93	Inggih	
94	<i>I sekolahnya dimana?</i>	
95	SDN Antasan Kecil Timur 4	
96	<i>Dari rumah jauh kah?</i>	
97	Hmmmmmm, dekat	
98	<i>Sekolah biasanya naik apa?</i>	

99	Sepeda	
100	<i>Oh sepeda, pernah lah tedapat guru pas lagi</i>	
101	<i>memadut nih?</i>	
102	Ga pernah	
103	<i>Kalo tedapat kawan-an sekolah?</i>	
104	Gapernah juga	
105	<i>Kawan-an di parak rumah pang tahu lah kalo</i>	Tanggapan teman di lingkungan rumah yang mengetahui pekerjaan subjek S2.I:B105-B112
106	<i>I membadut?</i>	
107	Iya, tahu inya	
108	<i>Adalah pernah, kayapa kawan-an pas tahu I</i>	
109	<i>jadi badut?</i>	
110	Gapapa, bilang aja. Pian jadi badut kah	
111	<i>Ohh, kalo disambat-sambati?</i>	
112	Kada pernah	
113	<i>Kalo I pang pernah lah suka dengan lakian?</i>	
114	<i>Atau pacaran?</i>	
115	Nggak, dimarahi mama jar. Gaboleh pacaran	
116	<i>Terus kalo orang tetuahan di parak rumah I</i>	
117	<i>pang yang ganal-ganal pernah lah kaya</i>	
118	<i>menyambati I kaya itu?</i>	
119	Gapernah	
120	<i>Kada pernah jua. I rancak lah kaya</i>	Interaksi subjek dengan teman temannya S2.I:B120-B135
121	<i>bekawan-an di kampung atau disekolahan?</i>	
122	Pernah aja	
123	<i>Setiap hari kah?</i>	
124	Ga jua	

125	<i>Terakhir bekawan kapan?</i>	
126	Hari Minggu tu	
127	<i>Biasanya bekawanannya jam berapa?</i>	
128	Mulaii, mulai tengah hari, jam dua ampih,	
129	tidur.	
130	<i>Biasanya kalo bekawan tuh, apa yang</i>	
131	<i>bemmainan apa atau bekawanannya kayapa?</i>	
132	Biasa, kaya main masak-masakan, main	
133	ajak-ajakan	
134	<i>Main hp?</i>	
135	Nggak	
136	<i>I ada bisi hp?</i>	
137	Kededa	
138	<i>Pas jadi badut adalah kaya, misalnya I hobi</i>	
139	<i>menari atau hobi benyanyi. Pas I jadi badut</i>	
140	<i>hobinya tuh kaya disembunyikan lah kaya</i>	
141	<i>pas jadi badut eh aku kada usah gin</i>	
142	<i>benyanyi. Ada lah kaya itu?</i>	
143	Nggak ada	
144	<i>Pas awal jadi badut ngalih lah</i>	
145	<i>membiasakan dirinya?</i>	Proses adaptasi subjek
146	Nggak juga	S2.I:B144-B146
147	<i>Apa yang I rasakan pas sebelum jadi badut,</i>	
148	<i>pas sudah jadi badut?</i>	
149	Biasa ja jua	
150	<i>Bisa lah I menjelaskan ke kaka, I tuh</i>	

151	<i>orangnya kayapa?</i>	
152	Maksudnya?	
153	<i>I tuh orangnya, ulun nih ka ay orangnya</i>	Subjek menjelaskan
154	<i>suka begayaan, suka bermain, bekisahan</i>	mengenai dirinya
155	<i>orangnya, atau ulun nih penyupan ka.</i>	S2.I:B150-B169
156	Ohhhhh	
157	<i>I tuh orangnya yang kayapa?</i>	
158	Ulun biasanya gamau betengkar sama teman	
159	<i>Kenapa?</i>	
160	Gabisa betengkar dengan teman	
161	<i>Oh kada bisa bekelahian dengan kawan</i>	
162	Inggih dan juga kalo disuruh ibu maju	
163	membaca ini ini mau	
164	<i>Oh, kalo disuruh ibu membaca apa atau</i>	
165	<i>maju kedepan mau terus lah. Biasanya</i>	
166	<i>ibunya menyuruh apa?</i>	
167	Membaca perkalian	
168	<i>Oh, I suka pelajaran apa?</i>	
169	Matematika	
170	<i>Wah berarti hebat. Bisa lah menjelaskan ke</i>	
171	<i>kaka apa yang I rasakan pas menjadi badut?</i>	Perasaan subjek ketika
172	Rasanyaaaa, biasa kaya gitu juga. Tapi ada	menjadi badut
173	sedikit rasa ngalih	S2.I:B170-B186
174	<i>Rasa ngalih?</i>	
175	Heeh	
176	<i>Ngalihnya apa?</i>	

177	Biasanya mau, mau turun tuh kan repot lagi	
178	meeee meembujuri baju. Salang memasang	
179	masangi	
180	<i>Oh repot memasang bajunya</i>	
181	Heeh	
182	<i>Tapi pas sudah disini pas sudah pakai baju</i>	
183	<i>badut apa yang I rasakan?</i>	
184	Suka, nyaman	
185	<i>Nyamannya tuh kayapa?</i>	
186	Duduk aja	
187	<i>Misalnya I nih lagi kada mood nih atau kada</i>	Yang dilakukan subjek
188	<i>semangat. Apa yang biasanya I gawi disini?</i>	apabila sedang tidak mood
189	Mhhh main mainan aja	S2.I:B187-B196
190	<i>Kayapa mainnya itu?</i>	
191	Kaya meanu kucing, meanui ember	
192	<i>Oh kaya maini kucing, memukul mukul</i>	
193	<i>wadah duitnya kaya itu?</i>	
194	Heeh	
195	<i>Habis itu bisa semangat lagi?</i>	
196	Iya	
197	<i>I adalah kaya bisi bakat apa, atau hobi apa?</i>	Minat subjek
198	Sukanya matematika, suka belajar	S2.I:B197-200
199	<i>Ranking berapa I?</i>	
200	Ranking dua	
201	<i>Cita-cita I apa?</i>	Cita-cita dan resolusi subjek di masa depan
202	Mau jadi guru	S2.I:B201-B216

203	<i>Kalo disuruh membayangkan, I ganal kena</i>	
204	<i>handak jadi kaya apa?</i>	
205	Jadi guru	
206	<i>Kaya I misalkan membayangkan hidup I pas</i>	
207	<i>tuha?</i>	
208	Kayaaanya kaya biasa aja kaya jalan jalan	
209	<i>Oh jadi I pas tuha handak jadi guru, handak</i>	
210	<i>jalan-jalan. Kemana I handak bejalan</i>	
211	<i>kena?</i>	
212	Paliing ke Jakarta	
213	<i>Oh handak ke Jakarta. Karena I handak jadi</i>	
214	<i>guru tadi jadi mun disuruhi ibu maju, maju</i>	
215	<i>tarus ay lah?</i>	
216	Inggih	
217	<i>Terus kalo ibu ada menyuruh I menjawab,</i>	
218	<i>menjawab ay lah?</i>	
219	Iya	
220	<i>Kalo ibu guru mau minta tolong ke I pang</i>	
221	<i>misalnya I tolong jelaskan perkalian ke</i>	
222	<i>kawannya. Kayapa I biasanya?</i>	
223	Kaya menjelaskan, satu kali enam enam.	
224	Dua kali enam dua belas	
225	<i>I biasanya mabadut di wadah kayapa?</i>	Tempat biasanya subjek menjadi badut
226	Kaya ini di alfamart	S2.I:B225-B236
227	<i>Dari dulu di sini?</i>	
228	Dari dulu jalan jalan siapa tahu kawan	

229	bepadah duduk di alfamart gapapa katanya	
230	jadi ulun ikut juga	
231	<i>Oh jadi gara-gara kawan memadahi di</i>	
232	<i>alfamart kada papa jadinya di alfamart ay</i>	
233	<i>lah?</i>	
234	Iya	
235	<i>Dari kapan pindah ke alfamart?</i>	
236	Setahunan lebih	
237	<i>Kenapa alasannya jadinya ampik bejalanan</i>	Alasan subjek memilih tempat sekarang untuk menjadi lokasi menjadi badut S2.I:B237-B246
238	<i>jadinya duduk di alfamart kenapa?</i>	
239	Soalnya pertama duduk di alfamart tuh	
240	kulihan banyak	
241	<i>Oh dapatnya lebih banyak</i>	
242	Heeh	
243	<i>Terus ada lagi?</i>	
244	Waktu jalan-jalan itu kulihannya lima puluh	
245	enam puluh aja. Waktu di alfamart magin	
246	banyak bertambah gitu	
247	<i>Selain wadah, adalah kaya alat-alat yang I</i>	Alat bantu lain yang dipakai subjek S2.I:B247-B255
248	<i>bawa. Ini kan ada ember. Menurut I ember</i>	
249	<i>ini membantu lah?</i>	
250	Inggih pakai meandak duit	
251	<i>Selain ember dengan baju pang ada lagi lah</i>	
252	<i>yang biasanya I bawa?</i>	
253	Ga ada	
254	<i>Oh dua ini aja?</i>	

255	Iya	
256	<i>I tadi dapat baju ini ditukarkan kawan apa</i>	Kostum badut yang dimiliki subjek S2.I:B256-B278
257	<i>diberi kawan?</i>	
258	Kada, ini semalam ditukarkan dulu jadi	
259	mbah membadut tekumpul hanyar dibayari	
260	<i>Oh jadi kawan dulu membayarkan. Berapa</i>	
261	<i>harganya? Tahu?</i>	
262	Nggak tahu lupa	
263	<i>Pas meambil baju ini nih bepadah lah</i>	
264	<i>dengan mama?</i>	
265	Inggih	
266	<i>Apa jar mama?</i>	
267	Eeee, itu jar mama. Badut ditukarkan teman	
268	kah jarnya. Inggih jar ulun. Nanti bayari	
269	mbah tuntung membadut dikumpuli	
270	<i>Oh mama inggih aja asal dibayari?</i>	
271	Heeh Mama juga mengganii mencarinya	
272	<i>Oh mama mendangani jua mencarinya</i>	
273	Heeh	
274	<i>I punya satu ni aja bajunya?</i>	
275	Heeh, kalo mama nyewa	
276	<i>Oh kalo mama nyewa tapi kalo I bisa sorang</i>	
277	<i>cuman satu aja</i>	
278	Inggih	
279	<i>Ini kostum apa ini?</i>	Alasan subjek memilih karakter tersebut
280	Boboiboy	

281	<i>Boboiboy tuh apa?</i>	S2.I:B279-B286
282	Kaya film film	
283	<i>Oh film kah. Kenapa I jadi memilih yang</i>	
284	<i>ini?</i>	
285	Teman yang memilihkan, terserah aja kata	
286	ulun	
287	<i>Tapi kalo I pang nih, kan banyak nih kostum</i>	Kostum ideal menurut subjek
288	<i>badut disini. Mun I nih harus disuruh</i>	S2.I:B287-B297
289	<i>menukar hanyar nih memilih. Handaknya</i>	
290	<i>yang apa?</i>	
291	Kaya upin ipin	
292	<i>Kenapa I handak meambil upin ipin?</i>	
293	Mau ganti ganti juga	
294	<i>Selain alasan ganti ganti pang adalah</i>	
295	<i>alasan lain. Kaya kalo ay upin ipin lebih</i>	
296	<i>banyak orang tahu atau rami kaya itu</i>	
297	Gada	
298	<i>I makai baju ini dari rumah kah atau pas</i>	
299	<i>disini?</i>	Alasan subjek memakai kostum dari rumah
300	Dari rumah	S2.I:B298-B304
301	<i>Kenapa makainya dari rumah?</i>	
302	Karena supaya nggak repot, disini lagi repot	
303	kan dirumah sudah repot. Jadi biar disini	
304	langsung duduk aja	
305	<i>Berarti ini pas sudah sampai sini beduduk</i>	Tingkah laku subjek selama di lokasi bekerja
306	<i>ay lah, kededa begarak-garak?</i>	S2.I:B305-B321

307	Iya	
308	<i>Kededa kaya misalnya bejoget? Bediri-diri?</i>	
309	Nggak	
310	<i>Ada kada gerakan gerakan yang biasanya I</i>	
311	<i>lakukan pas beduduk?</i>	
312	Pas kededa orang kaya main kucing-kucing	
313	aja	
314	<i>Maksudnya kaka kaya beduduk diam ja kah</i>	
315	<i>pas orang lewat, atau I meapa?</i>	
316	Oh mendadahi, senyumi	
317	<i>Senyumnya kayapa? Dibuka lah topengnya?</i>	
318	Iya dibuka. Tapi kalo bisa kanakannya minta	
319	tutup ulun tutup	
320	<i>Oh mun orang minta tutup, ditutup</i>	
321	Inggih	
322	<i>Kenapa I memilih beduduk ja, kada begarak</i>	Alasan subjek memilih
323	<i>garak?</i>	banyak duduk
324	Karena itu udah pernah, dulu kaya itu tapi	S2.I:B322-B329
325	ulun mudah uyuh	
326	<i>Pernah lah I kaya memaksa diri kaya itu?</i>	
327	Kada	
328	<i>Jadi dari awal beduduk ja?</i>	
329	Heeh	
330	<i>Ini kan kostumnya boboiboy, pernah lah I</i>	
331	<i>begarak-garak meumpati gerakan boboiboy</i>	
332	<i>tuh?</i>	

333	Beduduk ja	Anggapan subjek terhadap orang sekitar terkait perilakunya
334	<i>Menurut I antara beduduk dengan yang</i>	
335	<i>begarak-garak tuh adalah bedanya orang</i>	S2.I:B334-B339
336	<i>meanggap?</i>	
337	Ada kaya mun begarak-garak orang	
338	mengiranya kada uyuh, mun beduduk orang	
339	mengiranya lagi uyuh makanya beduduk ja	Respon subjek terhadap anak-anak dan orang dewasa
340	<i>Nah mun ada kanakan biasanya I meapa?</i>	
341	Dadahi	S2.I:B340-B347
342	<i>Kalo misalnya yang memaraki I orang tuha</i>	
343	<i>pang apa yang biasanya I gawi?</i>	
344	Cuman bilang makasih	
345	<i>Amun kanakan yang memberi bilang</i>	
346	<i>makasih jua lah?</i>	
347	Inggih	
348	<i>Pernah lah kena razia?</i>	
349	Kada pernah, satu kalipun kada pernah	Yang dilakukan subjek ketika sangat kelelahan
350	<i>I pernah lah kalo misalkan keuyuhan banar</i>	
351	<i>tuh kaya berabah atau teguring?</i>	S2.I:B350-B356
352	Oh disini teguring, pernah	
353	<i>Adalah orang yang membanguni?</i>	
354	Nggak	
355	<i>Tapi kalo orang yang membari ada lah?</i>	
356	Ada kaya buati jar, kasian inya jar.	Anggapan subjek terhadap orang lain yang melihat perilakunya
357	<i>Jadi menurut I orang yang melihat I lagi</i>	
358	<i>berabah jadi kayapa? Misalnya I lagi</i>	S2.I:B357-B361

359	<i>melihat orang berabab kayapa perasaan I?</i>	
360	Oh jadi kasihan melihatnya, jadi membari	
361	duit gasan inya karena kasian	Pandangan subjek
362	<i>Menurut I nih gawian I ini gawian yang bisa</i>	terhadap pekerjaan yang dilakukannya
363	<i>meolah orang bahagia lah?</i>	S2.I:B362-B375
364	Iya untuk anak anak disini	
365	<i>Oh jadi orang yang melihat tuh bahagia</i>	
366	<i>Kalo ke keluarga pang kayapa?</i>	
367	Heeh, pakai ditabung pakai membari mama	
368	<i>Apa jar mama habis itu?</i>	
369	Makasih	
370	<i>Pakai I sorang pang biasanya duitnya pakai</i>	
371	<i>I apa?</i>	
372	Pakai nukar baju sekolah, tas, sepatu	
373	<i>Oh jadi bisa meolah I dengan keluarga</i>	
374	<i>bahagia jua lah</i>	
375	Inggih	Penutup
376	<i>Oke terima kasih I, sudah selesai. Kena kalo</i>	S2.I:B376-B379
377	<i>kaka masih ada yang mau ditakoni kaka</i>	
378	<i>boleh kesini lagi lah</i>	
379	Inggih	

Verbatim Subjek 3

IDENTITAS : AS, laki-laki, 11 tahun, subjek 3

TANGGAL : Sabtu, 03 Oktober 2022

LOKASI : Alfamart Sutoyo S

Baris	Uraian	Tema
1	<i>Nama pian siapa?</i>	Pembukaan
2	AS	S3.AS:B1-B4
3	<i>Rumahnya dimana?</i>	
4	Jalan sutoyo s gang purnawirawan nomor	
5	enam	
6	<i>Sudah lawas kah jadi badut?</i>	Lama waktu jadi badut
7	Kada	S3.AS:B6-B11
8	<i>Dari kapan?</i>	
9	2021 kalo	
10	<i>Oh setahun lah</i>	
11	Inggih	
12	<i>Tahu gawian jadi badut tu darimana pian?</i>	Awa mula tahu pekerjaan jadi badut
13	Ulun melihat orang, kaya rame pertama	S3.AS:B12-B22
14	nyewa	
15	<i>Pertama nyewa</i>	
16	Inggih, nyewa rasa rami nih ulun cobai	
17	sekali lo rame. Ulun cobai ulun pernah	
18	bejalan pertama sekali lo rame nih jar ulun	
19	nih lanjut akan ay lagi nih. Beberapa bulan	

20	sudah lo nukar badut ini, mbah tuh hanyar	
21	ampun sorang ja lagi badutnya, kada nyewa	
22	lagi.	
23	<i>Pas pas nyewa berapa?</i>	
24	Dahulu pernah dua puluh ribu	
25	<i>Sehari?</i>	
26	Inggih seharian	
27	<i>Tahu wadah nyewa tuh dari siapa?</i>	
28	Parak rumah, tapi wahini ampih dah inya	
29	nyewakan. Sunyi lo badut yang nyewa jadi	
30	banyak yang ampun sorang wahini	
31	<i>Oh, nukar berapa meolah nih semalam?</i>	Tanggapan orang tua
32	Menukar tuh sekitar dua ratus lima puluh	S3.AS:B32-B43
33	mama nukarkan	
34	<i>Mama nukarkan</i>	
35	Inggih	
36	<i>Mama bisa nukarkan tu pian yang handak</i>	
37	<i>minta tukarkan kah atau mama bepadah</i>	
38	<i>nukar ja gin?</i>	
39	Kededa jua, mama kededa handak	
40	nukarkan. Itu dulu ulun, daripada menyewa	
41	lebih baik ampun sorang jadi kada tebagi	
42	<i>Oh jar pian kaya itu lah bepadah?</i>	
43	Inggih, jadi tukarkan mama	Alasan menjadi badut
44	<i>Kenapa handak jadi badut tadi alasannya?</i>	S3.AS:B44-B49
45	Rami	

46	<i>Rami?</i>	
47	Inggih, kada minta duit orangtua lagi,	
48	handak belajar mandiri jadi kada minta duit	
49	orang tuha lagi	Jadwal bekerja subjek
50	<i>Ohhh, biasanya dari jam berapa pian</i>	S3.AS:B50-B64
51	<i>begawi nih?</i>	
52	Paling habis ashar sampai jam kaya ini, kalo	
53	masih belum banyak belum bulik. Kalo	
54	sampai tigapuluh bulik.	
55	<i>Oh jadi jamnya kada tentu lah?</i>	
56	Inggih amun lagi sunyi, sampai tigapuluh	
57	ribu ni bulik ulun	
58	<i>Tapi hari-hari ja lah?</i>	
59	Kada hari-hari jua pang	
60	<i>Ada liburnya kah?</i>	
61	Tergantung ulun ada uyuh	
62	<i>Ohhh, mun lagi handak libur libur ay kaya</i>	
63	<i>itu lah?</i>	
64	Libur ulun	Penghasilan subjek
65	<i>Berapa biasanya seharinya dapat pian?</i>	S3.AS:B65-B79
66	Tiga puluh lah minimal	
67	<i>Minimal tiga puluh lah</i>	
68	Inggih kalo dahulu pas masih rame	
69	rameannya sampai dua ratus pernah	
70	<i>Sehari?</i>	
71	Inggih, sampai dua ratus dahulu	

72	<i>Berarti paling sedikit tiga puluh pian dapat</i>	
73	<i>lah?</i>	
74	Inggih tiga puluh, dua puluh paling sedikit	
75	<i>Lima puluh pernah jua lah?</i>	
76	Lima puluh rancak pang pas dulu masih	
77	belum, masiihhh apalah namanya. Sebelum	
78	covid jar, apa yo lah. Sebulan bulan puasa	
79	2021 tuh	
80	<i>Pas lockdown kah?</i>	
81	Pas bulan puasa 2021 tuh	
82	<i>Pas lockdown?</i>	
83	Iya kayanya, kada ingat jua ulun lawas jua	Penggunaan uang hasil
84	<i>Biasanya duitnya tuh pian kemanakan?</i>	bekerja oleh subjek
85	Nabung terkadang	S3.AS:B84-B112
86	<i>Ditabung</i>	
87	Inggih	
88	<i>Eee ditabung semua kah atau kayapa?</i>	
89	Kada, sepalih gesan belanja	
90	<i>Habis itu?</i>	
91	Bagi, gesan nabung	
92	<i>Sisanya pakai nabung?</i>	
93	Inggih	
94	<i>Meembarii mama pang ada lah?</i>	
95	Ada rancak sepuluh ribu	
96	<i>Itu mama yang minta kah atau pian yang</i>	
97	<i>membari</i>	

98	Kada, ulun sorang yang membarii	
99	<i>Padahal mama kadada minta pang lah</i>	
100	Kadada jua	
101	<i>Pas pian bari tuh apaam jar mama?</i>	
102	Kada papa ay	
103	<i>Tapi ada mama madahi lah, duitnya</i>	
104	<i>diapakan diapakan?</i>	
105	Disimpan jar mama, pina kalo ada keperluan	
106	kalo sudah kada membadut nih kena.	
107	Tabung pina ada keperluan misalnya kalo	
108	kada membadut lagi	
109	<i>Amun ditukarkan apa apa pang pernah lah?</i>	
110	<i>Misalnya pian nukar sepatu, nukar baju,</i>	
111	<i>nukar tas pernah lah?</i>	
112	Nukar baju, nukar tas, nukar baju yang ini	
113	gesan bajunya nih. Itu ja pang	
114	<i>Itu ja lah</i>	
115	Inggih, nukar salon nih	
116	<i>Oh nukar salon tu jua</i>	
117	Inggih. Duit tabungan jua	
118	<i>Berarti sebelum bisi salon ini kada pakai</i>	
119	<i>salon ay lah?</i>	
120	Pakai ay tapi dulu rusak jua suaranya dah	
121	<i>Oh jadi ini teganti yang hanyar</i>	
122	Inggih	Tanggapan orang tua subjek
123	<i>Orang tuha tahu pian jadi badut nih kapan?</i>	S3.AS:B123-B135

124	Pertama mama tuh kada memboleh akan	
125	tapi ulun handak, ulun karas ulun handak	
126	sorang	
127	<i>Kayapa pian memadahi mama sampai</i>	
128	<i>mama meijin akan?</i>	
129	Ulun handak jar ulun membadut supaya	
130	kada minta duit pian lagi jar ulun	
131	<i>Mhh akhirnya mama mau ay lah</i>	
132	Inggih	
133	<i>Tapi adalah jar mama ayuja asal jangan</i>	
134	<i>apa jangan apa</i>	
135	Kadada pang	
136	<i>Pian nih pang masih sekolah ay lah?</i>	Latar belakang
137	Masih	pendidikan subjek
138	<i>Di SD SMP?</i>	S3.AS:B136-B139
139	Sekolah paket	
140	<i>Oh sekolah paket. Eee pernah lah tedapat</i>	
141	<i>gurunya pas jadi badut nih</i>	
142	Kada pernah	
143	<i>Kalo tedapat kawan sekolah pang?</i>	
144	Rancak	
145	<i>Adalah kawan menyambati?</i>	
146	Kadada	
147	<i>Menagur ay lah?</i>	
148	Ada menagur pas kawan ulun di MI tuh.	
149	Ulun dulu sekolah di MI bah tu pas kelas	

150	empat nih pindah ke paket	
151	<i>Ooo, kenapa pindah?</i>	
152	Ulun kan seharusnya tahun ini nih kelas satu	
153	SMP jadikan kalo umurnya ketuahan lulus	
154	di MI kada kawa masuk SMP jadi masuk ke	
155	paket	
156	<i>Jadi meambil paket ja?</i>	
157	Inggih meambil paket ja, seminggu dua kali	
158	<i>Tapi kekawanan sekolah kededa</i>	
159	<i>menyambati pang berarti lah</i>	
160	Kededa pang kawanan ulun pas di MI tu jua	
161	menyambati	
162	<i>Berarti tahu ay lah pian jadi badut?</i>	
163	Tahu ay	
164	<i>Tapi baik ja lah?</i>	
165	Baik ja rancak	
166	<i>Amun kawan pian di parak rumah pang?</i>	
167	Kadada jua	
168	<i>Kadada jua menyambati tapi tahu lah pian</i>	
169	<i>begawi ini?</i>	
170	Tahu ulun lewat sana rancak	
171	<i>Atau ada lah kawanan pian yang jadi badut</i>	
172	<i>jua?</i>	
173	Kadada pang	
174	<i>Amun yang tetuhanya pang kaya amang-</i>	
175	<i>amangnya yang menyambati ada lah?</i>	

176	Kadada jua	
177	<i>Baikan ja berarti lah</i>	
178	Dulu ada kawan ulun jua membadut tapi	
179	inya wahini ampih	
180	<i>Kenapa jar jadi ampih?</i>	
181	Inya begawi di warung makan kah jar	Pergaulan subjek diluar jam kerja
182	<i>Amun bekawanan pang dengan kawananan di</i>	S3.AS:B182-B202
183	<i>rumah atau kawananan disekolah rancak ay</i>	
184	<i>lah?</i>	
185	Jarang ulun	
186	<i>Kenapa? Emang kededa waktunya kah?</i>	
187	Dirumah aja ulun mengawani ading	
188	<i>Tapi pernah ay lah bekawanan sesekali?</i>	
189	<i>Pernah, main bola rancak rami di gang</i>	
190	<i>main bola. Oh berarti kalo libur membadut,</i>	
191	<i>istirahat dirumah dengan ading ay lah</i>	
192	<i>dengan bekawanan jua sesekali</i>	
193	Bekawanan, kalo kada me <i>wifi</i> ulun main hp	
194	<i>Oh main hp, dengan kawananan kah atau</i>	
195	<i>sorangan ja?</i>	
196	Sorangan ja	
197	<i>Diparak rumah kah jauh?</i>	
198	Parak rumah jua me <i>wifi</i>	
199	<i>Bayar?</i>	
200	Dua ribu seharian	
201	<i>Jadi disitu ja pian begananya lah?</i>	

202	Inggih	
203	<i>Adalah misalnya pian ini orangnya periang</i>	
204	<i>tau penyupan adalah yang pian</i>	
205	<i>sembunyiakan pas disini tentang pian?</i>	
206	Kededa	Adaptasi subjek dengan pekerjaannya
207	<i>Pas awal jadi badut tuh ngalih lah</i>	S3.AS:B207-B230
208	<i>beradaptasinya?</i>	
209	Rami, ulun dulu bejalanan. Nyaman aja	
210	beradaptasinya sekali ja gin langsung	
211	ketagihan ulun membadut	
212	<i>Langsung bisa lah</i>	
213	Inggih langsung bisa	
214	<i>Belajar darimana atau melihat siapa?</i>	
215	Melihat orang	
216	<i>Atau adalah orang madahi jua?</i>	
217	Kededa	
218	<i>Melihat orang ay lah?</i>	
219	Inggih melihat orang	
220	<i>Kayapa pian melihat orang dahulu tuh?</i>	
221	Oh jar ulun nih, ini orang yang membadut	
222	jar ulun nih handak ku umpati jua jar ulun	
223	nih, rami inya kulihan. Umpati ay ulun	
224	nyewa ulun badutnya tuh pertama, kada	
225	sampai berapa bulan ulun, ulun tukari baju	
226	badutnya. Mbah tuh jadi ampun sorang ay	
227	lagi badutnya tuh. Paling ulun kalo disini	

228	bekawanan dengan amang tuh	
229	<i>Amang itu?</i>	
230	Heeh	Subjek menjelaskan mengenai dirinya
231	<i>Kaka nih kan belum tahu nih, bisa lah pian</i>	S3.AS:B231-B254
232	<i>beritahu AS tuh orangnya kayapa gerang.</i>	
233	<i>Orangnya tuh penyupan kah? Atau ketuju</i>	
234	<i>begaya kah? Atau penyupan kah?</i>	
235	Supan ay rancak ulun kalau orang rami	
236	banar lo ulun supan rancak	
237	<i>Amun di rumah pang misalnya kayapa pian</i>	
238	<i>tuh?</i>	
239	Bediam ay, bisa ay bekisahan jua	
240	<i>Tapi amun disini tadi amun kebanyakan</i>	
241	<i>orang supan ay lah?</i>	
242	Inggih amun kebanyakan orang supan ulun	
243	<i>Tapi pian amun dirumah ketuju ja nih kaya</i>	
244	<i>bekisahan kaya bekawanan kaya betaguran</i>	
245	<i>dengan orang. Pas pian jadi badut pang</i>	
246	<i>pian rancak ay lah kaya berawan, kaya</i>	
247	<i>menaguri orang?</i>	
248	Kada pernah, paling orang rancak kaya nah	
249	ding gasan ikam jar. Jar ulun makasih	
250	<i>Amun pian yang merawa kada pernah lah?</i>	
251	Kada pernah pang	
252	<i>Jadi pas pian pakai baju badut nih disini</i>	
253	<i>apa yang pian rasakan? Supan tadi?</i>	

254	Kada tapi supan jua pang	Perasaan subjek ketika menjadi badut
255	<i>Terus apa yang pian rasakan?</i>	
256	Rami	S3.AS:B255-B261
257	<i>Raminya tuh kayapa gerang?</i>	
258	Rami mencari duit	Yang dilakukan subjek ketika kelelahan
259	<i>Raminya tuh maksudnya tuh pas dapat duit</i>	
260	<i>kah jadi rami atau kayapa?</i>	S3.AS:B262-B272
261	Inggih rami aja	
262	<i>Amun pian lagi uyuh banar. Misalnya sudah</i>	S3.AS:B262-B272
263	<i>terlanjur turun sekalinya awak uyuh banar</i>	
264	<i>apa yang biasanya pian gawi?</i>	S3.AS:B262-B272
265	Setumat ja ulun, bulik	
266	<i>Kalo kaya duduk istirahat setumat gin atau</i>	S3.AS:B262-B272
267	<i>berabah guring?</i>	
268	Duduk aja, guring kada	S3.AS:B262-B272
269	<i>Berarti amun uyuh baik bulik kaya itu lah?</i>	
270	Inggih baik ulun bulik	S3.AS:B262-B272
271	<i>Biarpun dapatnya masih sedikit?</i>	
272	Inggih	Bakat subjek
273	<i>Pian bisi bakat lah?</i>	
274	Bola	Cita-cita subjek
275	<i>Hobi kah?</i>	
276	Hobi, cita-cita ulun jadi pemain bola	S3.AS:B276-B297
277	<i>Oh cita cita handak jadi pemain bola.</i>	
278	<i>Berarti mun cita cita pian handak jadi</i>	S3.AS:B276-B297
279	<i>pemain bola. Bisalah membayangkan pas</i>	

280	<i>sepuluh tahun lagi atau pas tuha kena pian</i>	
281	<i>handak jadi kaya apa?</i>	
282	Handak jadi atlet sepak bola, handak bantai	
283	Thailand	
284	<i>Gimana?</i>	
285	Handak bantai Thailand	
286	<i>Ohhh</i>	
287	Handak jadi atlet timnas	
288	<i>Ohhh handak jadi atlet timnas</i>	
289	Handak bantai Thailand	
290	<i>Biasanya pian main di posisi mana pian?</i>	
291	Bisa kiper, bisa bek, bisa striker	
292	<i>Tapi yang pian senangi banar dimana?</i>	
293	Kiper	
294	<i>Kenapa bisa himung main di kiper?</i>	
295	Nyaman posisi kiper kaya Nadeo	
296	<i>Ohh selain bola ada lah?</i>	
297	Ada, jadi atlet bulu tangkis	
298	<i>Ohh main bulu tangkis. Rancak lah main</i>	
299	<i>bulu tangkis?</i>	
300	Kalo ada raket rancak ay main dengan	
301	kawan, kada bisi raket ulun	
302	<i>Kada bisi raket?</i>	
303	Inggih kada bisi raket ulun	
304	<i>Ada nomor hapenya lah pian?</i>	
305	Kada ingat	

306	<i>Tapi pian disini ay lah rancak duduk?</i>	Tempat yang biasanya subjek jadikan lokasi bekerja S3.AS:B306-B319
307	Ulun rancak disini duduk. Kalo kada ulun di	
308	bank parak rumah ulun. Kalo kada dirumah	
309	rancak ulun kalo be kuota, main hp	
310	<i>Berarti wadah yang rancak pian pakai</i>	
311	<i>membadut di alfamart sini ja lah?</i>	
312	Alfamart sini ja ulun	
313	<i>Selain alfamart pang ada lah?</i>	
314	Kada	
315	<i>Bejalan-jalan?</i>	
316	Kada	Teguran yang diterima subjek S3.AS:B320-B325
317	<i>Oh berarti bediam disini ay lah?</i>	
318	Inggih, kalo ditagur orang jangan badut	
319	disini ding lah jar. Ampih dulu ulun	
320	<i>Mhhh kalo yang disini pang pernah lah</i>	
321	<i>ditagur?</i>	
322	Pernah dua kali, mbah tuh kelawas	
323	lawasannya ulun masuki lagi disini. Kada	
324	papa ay kelelawasan ulun masuki lagi disini	
325	sampai sekarang ay disini masih	
326	<i>Kenapa jadi himung membadut di alfamart?</i>	S3.AS:B326-B359
327	Kada papa ay jadi kada bejalan jalan uyuh,	
328	baik disini aja	
329	<i>Ohhh</i>	
330	Bejalan tuh rancak bekelilng uyuh	
331	<i>Nah berarti pian pernah jua lah bejalan?</i>	

332	Pernah pas pertama kali	
333	<i>Nah dapatnya tuh banyak bejalan kah atau</i>	
334	<i>banyak dapat bediam di alfamart?</i>	
335	Banyakan bejal eh bejalan jar, banyakan	
336	dapat di alfamart pang	
337	<i>Banyakan dapat di alfamart, karena banyak</i>	
338	<i>orangnya nih kah?</i>	
339	Inggih, tapi tergantung jua	
340	<i>Ohhh</i>	
341	Kalo bejalan dulu sampai enam puluh ja	
342	dulu	
343	<i>Paling banyak?</i>	
344	Enam puluh, tiga puluh bejalan dulu	
345	<i>Mhhh amun di alfamart bosa lebih dari itu?</i>	
346	Dua ratus lah	
347	<i>Ohhh itu paling banyak ya dua ratus itu?</i>	
348	Inggih pas di bulan puasa itu, bulan puasa	
349	tuh terkadang dapat seratus, lima puluh,	
350	lima puluh	
351	<i>Berarti penting banar lah wadah yang rami</i>	
352	<i>tuh menurut pian. Wadah yang kaya</i>	
353	<i>alfamart nih</i>	
354	Penting tapi kadang bisa jua sepi	
355	<i>Amun sepinya tuh kadang pas kapan?</i>	
356	Tanggal tua	
357	<i>Tau darimana pian tanggal tua?</i>	

358	Rancak dah, kalo tanggal tua nih paling	
359	tigs\ a puluh dapat	Alat bantu lain yang subjek pakai
360	<i>Selain wadah pang menurut pian, salon nih</i>	S3.AS:B360-B364
361	<i>perlu lah pakai membantu?</i>	
362	Inggih, pakai besuara	
363	<i>Kalo wadah duit nih?</i>	
364	Inggih pakai meandaki duitnya	
365	<i>Kalo tetinggal pang berpengaruh lah</i>	
366	<i>menurut pian?</i>	
367	Kada tapi pengaruh banar jua, asal ini ja nah	
368	kada tetinggal. Asal bajunya ja kada	Alasan subjek membawa benda tersebut
369	tetinggal	S3.AS:B370-B374
370	<i>Jadi alasannya pian bawa speaker ini apa?</i>	
371	Gasan belagu lagu	
372	<i>Menurut pian meolah orang terhibur lah?</i>	
373	Amun ulun sorang terhibur ay, amun orang	Kostum badut yang pernah subjek pakai
374	ulun kada tahu	S3.AS:B375-B395
375	<i>Ini badutnya apa nih?</i>	
376	Bobiboy	
377	<i>Sebelum boboiboy pernah lah yang lain?</i>	
378	Badut ayam	
379	<i>Badut ayam tuh kayapa?</i>	
380	Ayam ay pakai kostum seberataan dari	
381	selawar sampai baju kostum, kepala ayam.	
382	Itu badut ayam tuh dulu pas masih bejalan	
383	ulun	

384	<i>Oh itu pas masih menyewa tuh lah?</i>	
385	Inggih menyewa	
386	<i>Itu aja lah atau ada lain selain ini dengan</i>	
387	<i>ayam?</i>	
388	Ayam boboiboy boboiboy	
389	<i>Dua ja?</i>	
390	Eh ada ayam, boboiboy, badut nusa, lawan	
391	boboiboy nih lagi	
392	<i>Oh empat kali beganti?</i>	
393	Iya tapi yang tiga tuh. Ayam tuh ampun	
394	orang, yang boboiboy, nusa, lawan	Alasan subjek memilih
395	boboiboy nih lagi ampun ulun	kostum tersebut
396	<i>Kenapa alasan pian nukar yang boboiboy</i>	S3.AS:B396-B423
397	<i>nih?</i>	
398	Kada papa ay	
399	<i>Pian ketuju boboiboy kah atau apa?</i>	
400	Ulun handak nukar boboiboy, solanya	
401	kededa lagi warnanya yang baik	
402	<i>Oh jadi pilihan warna yang terbaik menurut</i>	
403	<i>pian</i>	
404	Inggih boboiboy	
405	<i>Kenapa yang warna yang lain tuh semalam</i>	
406	<i>yang pian ingat?</i>	
407	Panda, apalagi yu lah. Ingat panda ja ulun	
408	<i>Panda</i>	
409	<i>Panda, upin ipin</i>	

410	<i>Jadi memilih boboiboy karena warnanya?</i>	
411	Inggih warnanya, bagus jua warna warni	
412	kan ada biru, hijau, merah nih	
413	<i>Itu warna bagus tuh bisa menarik perhatian</i>	
414	<i>orang lah?</i>	
415	Ulun tertarik kaya nyaman kaya itu dipakai	
416	<i>Bagus dilihatnya?</i>	
417	Kada jua	
418	<i>Amun kada bagus dilihat kenapa dipilih?</i>	
419	Amun bagi ulun bagus pang melihatnya,	
420	kada tahu jua bagi orang lain yang handak	
421	membari ulun	
422	<i>Tapi bagi pian bagus lah?</i>	Alasan subjek memakai kostum dari rumah
423	Inggih	S3.AS:B424-B433
424	<i>Pian nih makai bajunya nih dari rumah lah?</i>	
425	Inggih dari rumah	
426	<i>Kenapa pas kada disini ja, kenapa dari</i>	
427	<i>rumah?</i>	
428	Supan	
429	<i>Supan lah pas disini?</i>	
430	Inggih	
431	<i>Amun dari rumah kada kelihatan orang</i>	
432	<i>kaya itu?</i>	
433	Inggih	
434	<i>Dari rumah kesini naik apa? Bejalan?</i>	
435	Sepeda	

436	<i>Oh itu kah</i>	Gerakan yang biasanya subjek lakukan S3.AS:B440-B461
437	Sepeda binian	
438	<i>Sepeda ading kah?</i>	
439	Sepeda ampun ulun	
440	<i>Biasanya pas pian jadi badut nih disini</i>	
441	<i>bediri, supaya orang melihat ke pian apa</i>	
442	<i>yang biasanya pian gawi? Bejoget kah atau</i>	
443	<i>begarak garak kayapa? Atau benyani?</i>	
444	Orang sendiri melihat ulun	
445	<i>Masa pian bediam ja bediri kaya patung?</i>	
446	Bejoget joget sedikit tapi kadaa bisa bejoget	
447	jadi sedikit aja barang ja	
448	<i>Ya begarak garak awak ja?</i>	
449	Inggih	
450	<i>Gerakannya tuh kayapa yang biasanya pian</i>	
451	<i>gawi?</i>	
452	Biasa ja	
453	<i>Kayapa biasanya tuh, kaka kan belum tahu</i>	
454	Bejoget joget biasa ja	
455	<i>Digoyang goyang kepalanya kah atau</i>	
456	Kada, awaknya nih nah digoyang goyang	
457	kaya ni	
458	<i>Ohh goyang goyang awaknya kanan kiri</i>	
459	<i>kaya itu?</i>	
460	Inggih, amun ada kanakan rancak dadah	
461	kompak	

462	<i>Ini pang, ini kan boboiboy nah pernah lah</i>	
463	<i>kawa meumpati gerakan boboiboy pas tv?</i>	
464	Kada pernah, kada pernah ulun nonton	
465	boboiboy	
466	<i>Kada pernah nonton boboiboy?</i>	
467	Pernah ay ulun tapi ulun kada ketuju,	
468	ketujunya upin ipin. Kalo ada bola nonton	Respon subjek terhadap
469	bola ulun	anak anak
470	<i>Mun ada kanak kanak tadi pian biasanya</i>	S3.AS:B470-B486
471	<i>meapa?</i>	
472	Kaya dadah kompak	
473	<i>Kenapa menurut pian mun di dadahi</i>	
474	<i>dengan di kompaki kanakan tuh ketuju lah?</i>	
475	Inya sorang biasanya mun membarii duit tuh	
476	kaya dadah jarnya	
477	<i>Oh pian dadahi balik ay lah?</i>	
478	Inggih	
479	<i>Mun dibawai kompak, kompak jua?</i>	
480	Kompak jua	
481	<i>Mun kada dibawai pang, adalah pian</i>	
482	<i>membawai sorang?</i>	
483	Kada pernah	
484	<i>Berarti kalo ada kanakan tadi dadah dadah</i>	
485	<i>atau kompak lah. Ada lagi lah yang lain?</i>	
486	Kededa	Respon subjek terhadap
487	<i>Amun orang tuha pang yang memaraki</i>	orang dewasa
		S3.AS:B487-B490

488	<i>kayapa pian biasanya?</i>	
489	Kada papa ay, ulun makasih jar ulun kaya	
490	itu	
491	<i>Mhh berarti makasih kaya itu lah. Ada lagi</i>	Kalimat yang diucapkan subjek apabila diberi uang
492	<i>lah?</i>	
493	Pernah dulu kaya mendoakan	S3.AS:B493-B498
494	<i>Kayapa?</i>	
495	Kada ingat lagi ulun	
496	<i>Kaya mudahan pian berezekian mudahan</i>	
497	<i>pian sehat. Kaya itu kah?</i>	
498	Inggih kaya itu pernah	
499	<i>Mun jadi badut nih misalnya tulak nih kan</i>	
500	<i>habis ashar nih sampai bulik tuh bediri ay</i>	Yang dilakukan subjek ketika lelah
501	<i>lah?</i>	
502	Amun uyuh beduduk, kalo orang kaya sudah	S3.AS:B502-B513
503	maghrib kaya itu nah orang handak adzan	
504	kalo, beduduk ulun. Dimatii jua salon ini	
505	orang adzan	
506	<i>Terus bajunya ini dipakai ay tarus lah</i>	
507	<i>sampai bulikan kena?</i>	
508	Pakai sampai rumah hanyar dipacul	
509	<i>Oh pakai, di rumah hanyar dipacul</i>	
510	Inggih	
511	<i>Mun uyuh banar tadi bulik lah? Biarpun</i>	
512	<i>dapatnya kada seberapa?</i>	
513	Inggih	

514	<i>Permah lah dirazia satpol pp atau disareki</i>	Teguran yang diterima subjek
515	<i>satpol pp?</i>	
516	Kada pernah	S3.AS:B517-B521
517	<i>Mun disareki orang sini pang?</i>	
518	Pernah disareki atasannya	Respon subjek terhadap teguran
519	<i>Kayapa biasanya disarekinya?</i>	
520	Ding jar jangan membadut disini jar kena ku	
521	angkut pakai mobil jar	
522	<i>Ohh habis itu?</i>	
523	Bulik ulun, dua kali sudah pernah ditagur	
524	disini tapi habis itu kalo habis ditagur disini	
525	berapa bulan kada kesini. Semalam tuh dua	
526	bulan setengah pas ditagur	
527	<i>Dimana tuh?</i>	
528	Disini	S3.AS:B522-B546
529	<i>Kan dua bulan setengah kalo kada disini,</i>	
530	<i>dimana pian?</i>	
531	Disi, bejualan	
532	<i>Bejualan</i>	
533	Inggih	
534	<i>Bejualan apa pian?</i>	
535	Pisang coklat	
536	<i>Ohhh dimana?</i>	
537	Keliling	
538	<i>Siapa yang meolah?</i>	
539	Mama	

540	<i>Mama masih ay meolah lah?</i>	
541	Tergantung juga kadang kalo ada anak	
542	buahnya mama bejualan	
543	<i>Ohhh berarti amun di tagur bealih ay dulu</i>	
544	<i>lah pian?</i>	
545	Inggih dedua bulan setengah hanyar	
546	membadut lagi disini	
547	<i>Kenapa kada memilih ke lokasi lain</i>	
548	<i>misalnya?</i>	
549	Kada ah, disini nyaman kenal jua ulun	
550	dengan bagian sini	
551	<i>Oh akrab sudah</i>	Alasan kembali jadi badut
552	Inggih	S3.AS:553-B563
553	<i>Sehabis ditagur kan dua bulan setengah kan</i>	
554	<i>jadi jualan kalo? Kenapa bebulik pulang ke</i>	
555	<i>badut?</i>	
556	Sunyi bejualan	
557	<i>Oh sunyi bejualan. Terami membadut kah?</i>	
558	Inggih. Tapi kada tentu dua bulan setengah	
559	jua pang mun ditagur tuh. Paling dedua hari	
560	lima hari ada jua rancak membadut lagi	
561	<i>Cuman bebulik membadut lagi karena</i>	
562	<i>terami membadut kaya itu kah?</i>	
563	Inggih	Pandangan subjek mengenai pekerjaannya
564	<i>Pian nih meanggap pekerjaan pian nih</i>	S3.AS:B564-B581
565	<i>kayapa?</i>	

566	Biasa	
567	<i>Pekerjaan yang bagus atau pekerjaan yang</i>	
568	<i>mulia lah?</i>	
569	Kada tapi bagus jua	
570	<i>Bagusnya apa kada bagusnya apa?</i>	
571	Apalah	
572	<i>Kaya misalnya bisa membatu orang tuha</i>	
573	Inggih bisa membantu mama dengan abah	
574	begawi jua, ulun begawi, mama begawi,	
575	kaka begawi jua, jadi dikeluarga begawi	
576	seberataan. Supaya kada minta duit lagi	
577	dengan mama dengan abah. Handak apa apa	
578	kaya handak barang yang ulun handaki kaya	
579	sepatu futsal, sepatu apakah itu, sepatu	
580	kesekolah kah kada minta duit mama	Penutup
581	dengan abah lagi.	S3.AS:B582-B587
582	<i>Oke selesai sudah, terima kasih lah sudah</i>	
583	<i>mau ditakoni. Kena kalo kaka masih ada</i>	
584	<i>yang ditakoni kaka datang lagi kesini lah</i>	
585	Inggih	
586	<i>Terima kasih</i>	
587	inggih	
588		

Jurnal

Gambaran Presentasi Diri Pengemis Badut Remaja di Kota Banjarmasin

Dimas Dwi Martino

UIN Antasari Banjarmasin

ddmartino67@gmail.com

Mahdia Fadhila

UIN Antasari Banjarmasin

mahdiafadhila@uin-antasari.ac.id

Imadduddin

UIN Antasari Banjarmasin

imadduddin@uin-antasari.ac.id

Abstract

Self-presentation is a way of how a person describes what is attached and owned by himself to others in order to give an impression to the person who sees it. This study aims to find out the description of the self-presentation made by teenage clown beggars in Banjarmasin City when they were working as a clown beggar and what factors caused these teenagers to choose to work as a clown beggar. This research is a qualitative phenomenological type with three subjects with criteria for adolescents aged 10 to 18 years, has worked as a beggar clown for more than three months, and resides Banjarmasin. The results of this study indicate that the description of self-presentation that occurs include the following, first by making people around them happy and the other form is by trying to cause pity from the people around. The factors that encourage teenagers in Banjarmasin City to choose to work as beggar clowns are divided is environmental factors that influence, family factors that allow, and economic factors.

Keywords: Self Presentation, Beggar Clown, Teen

Abstrak

Presentasi diri merupakan sebuah cara bagaimana seseorang menggambarkan mengenai apa yang melekat dan dimiliki oleh dirinya kepada orang lain dengan tujuan agar dapat memberikan suatu kesan kepada orang yang melihatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu gambaran presentasi diri yang dilakukan oleh pengemis badut remaja di Kota Banjarmasin ketika sedang bekerja menjadi seorang pengemis badut dan faktor apa yang menyebabkan para remaja ini memilih untuk bekerja sebagai seorang pengemis badut. Penelitian ini berjenis kualitatif fenomenologi dengan subjek berjumlah tiga orang dengan kriteria remaja berusia 10 sampai 18 tahun, sudah bekerja sebagai pengemis badut lebih dari tiga bulan, dan bertempat tinggal di Kota Banjarmasin. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran presentasi diri yang terjadi diantaranya sebagai berikut, pertama dengan cara membuat orang disekitar menjadi senang dan bentuk lainnya adalah dengan cara mencoba menimbulkan rasa kasihan dari orang sekitar. Adapun faktor yang mendorong para remaja di Kota Banjarmasin memilih untuk bekerja menjadi seorang pengemis badut terbagi menjadi tiga yaitu faktor lingkungan yang mempengaruhi, faktor keluarga yang memperbolehkan, dan faktor ekonomi.

Kata kunci: Presentasi Diri, Pengemis Badut, Remaja

1. Pendahuluan

Setiap negara di dunia tentu tidak terlepas dari permasalahan mengenai kemiskinan yang hadir di beberapa warga negaranya. Bahkan, negara yang maju dan kaya sekalipun tentu didalamnya terdapat warga yang keadaan ekonominya berada dalam status kesusahan. Terlebih lagi bagi negara-negara yang berkembang dan memiliki banyak pulau seperti Indonesia. Dari data terbaru milik BPS Provinsi Kalimantan Selatan pada Maret 2021 jumlah masyarakat miskin di wilayah Kalimantan Selatan mencapai 208,11 ribu mengalami peningkatan sebanyak 1,19 ribu jika dibandingkan dengan data di September 2020 yang berjumlah 206,92 ribu BPS Provinsi Kalimantan Selatan (terakhir), “Kondisi Kemiskinan Provinsi Kalimantan Selatan Maret 2021” (BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2021).. Sejalan dengan itu data masyarakat miskin milik BPS Kota Banjarmasin pada tahun 2020 mencatatkan jumlah masyarakat miskin yang ada di Kota Banjarmasin sebanyak 31307 jiwa dan mengalami peningkatan sebanyak 1659 jiwa dari tahun 2019 yang hanya berjumlah 29648 jiwa BPS Kota Banjarmasin, “Jumlah Penduduk Miskin Kota Banjarmasin Tahun 2018-2020” (BPS Kota Banjarmasin, 2021).. Hal inilah yang pada akhirnya membuat beberapa masyarakat di Kota Banjarmasin memilih untuk bekerja sebagai seorang pengemis.

Ada beberapa faktor yang mampu menjadikan seseorang pada akhirnya memutuskan untuk menjadi pengemis selain daripada faktor kemiskinan, dalam penelitian yang dilakukan oleh Umi Supratiningsih pada tahun 2016 didapatkan beberapa faktor lain selain faktor kemiskinan yang menyebabkan beberapa orang memilih untuk menjadi pengemis. Faktor tersebut diantaranya adalah faktor usia yang pada akhirnya tidak bisa lagi membuat mereka melakukan suatu pekerjaan yang menguras tenaga, kemudian ada faktor ketidaksempurnaan pada fisik seseorang yang juga akan menyulitkannya untuk bisa bekerja seperti orang normal kebanyakan, terakhir adalah faktor malas pada diri seseorang yang menyebabkan dirinya lebih memilih untuk menjadi seorang pengemis Umi Supratiningsih, “Karakteristik Pengemis Perempuan Di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan,” *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* 13, no. 2 (2016): 357–82..

Ketika bekerja sebagai seorang pengemis tentunya seseorang akan memilih lokasi yang terdapat banyak orang lain disekitarnya dan juga seorang pengemis tentunya harus bisa memberitahukan kepada sekitar bahwa dirinya adalah seorang pengemis, hal inilah yang disebut sebagai sebuah proses presentasi diri.

Presentasi diri sendiri dapat diartikan sebagai suatu proses penyampaian informasi mengenai diri sendiri atau gambaran mengenai diri sendiri kepada orang lain Roy F Baumeister dan Debra G Hutton, “Self-presentation theory: Self-construction and audience pleasing,” dalam *Theories of group behavior* (Springer, 1987), 71–87. baik secara sadar maupun tidak sadar Kautsar Irnando, “Presentasi diri influencer dalam product endorsement di instagram,” *Jurnal Studi Komunikasi* 5, no. 2 (2021): 509–32. sehingga menimbulkan suatu kesan untuk kita bagi orang lain tersebut Alfi Damayanti dan Dian Purworini, “Pembentukan Harga Diri: Analisis Presentasi Diri Pelajar SMA Di Media Sosial,” *Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (31 Juli 2018): 33–47, <https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.1282>.. Menurut Erving Goffman komponen dalam melaksanakan proses presentasi diri diantaranya adalah performa (*performance*), panggung (*setting*), penampilan (*appearance*), dan gaya bertingkah laku (*manner*) Erving Goffman, *The Presentation of Self in Everyday Life*, 2 ed. (Edinburgh: a Pelican Book, 1956)..

Selain itu, dalam mempresentasikan diri seseorang tentu menggunakan beberapa cara yang dimana disebut juga sebagai strategi presentasi diri. Jones dan Pittman mengemukakan lima strategi dalam mempresentasikan diri diantaranya adalah *ingratiation*, *intimidation*, *self promotion*, *exemplification*, dan *supplication* yang masing-masingnya memiliki cara dan tujuan yang berbeda-beda Verner Hietanen, “Effects of *ingratiation* and *self promotion* on warmth and competence,” 2019..

Untuk kalangan pengemis sendiri biasanya mereka memakai beberapa cara untuk mempresentasikan diri mereka di hadapan orang banyak dengan harapan bisa menarik perhatian dan belas kasihan dari orang-orang yang lewat disekitarnya seperti dengan cara menggunakan pakaian lusuh, dengan cara membawa anak kecil, menggunakan kostum kartun, atau bahkan ada yang menyamar menjadi seseorang yang cacat untuk menjadi seorang pengemis dan mengharapkan belas kasihan orang lain.

Sehingga peneliti tertarik untuk melihat bagaimana ketika para remaja di Kota Banjarmasin yang juga bekerja sebagai seorang pengemis badut mempresentasikan dirinya ketika sedang bekerja menjadi seorang pengemis badut dan faktor apa saja yang melatarbelakangi para remaja di Kota Banjarmasin memutuskan untuk bekerja sebagai seorang pengemis badut.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Studi fenomenologi sendiri merupakan sebuah pendekatan yang pada akhirnya peneliti akan mampu menjelaskan mengenai pengalaman hidup manusia tentang suatu fenomena tertentu sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh subjek penelitian. Intisari dari pendekatan ini nantinya berujung pada pengalaman subjek dalam menjalani kehidupan sesuai dengan fenomena yang dirasakannya John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, 4 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 18–19.. Alasan peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan studi fenomenologi dalam melakukan penelitian ini karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman mengenai bagaimana remaja yang bekerja sebagai seorang pengemis badut ketika menampilkan dirinya di tempat umum. Lokasi penelitian ini sendiri berada di wilayah Kota Banjarmasin dan tempat dimana subjek bekerja adalah di halaman minimarket. Adapun subjek dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan salah satu teknik yang biasanya digunakan untuk menentukan subjek dalam penelitian, dalam menentukan subjek menggunakan teknik ini sendiri biasanya seorang peneliti mengambil beberapa subjek yang dianggap paling sesuai dengan apa yang akan diteliti dari sebuah populasi (Guarte, 2012). Sehingga dalam menentukan subjek peneliti memiliki beberapa kriteria seperti remaja berusia 10 sampai 19 tahun, sudah bekerja sebagai seorang pengemis badut sekurang-kurangnya sejak tiga bulan dari waktu penelitian dilakukan, bertempat tinggal di Kota Banjarmasin, dan juga bersedia untuk menjadi subjek dalam penelitian ini. Kemudian untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan dua cara, pertama dengan melakukan wawancara mendalam yang dimana wawancara yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, kemudian dengan melakukan

observasi untuk melihat perilaku yang muncul selama proses penelitian. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara pengumpulan data, reduksi data, menampilkan data, dan juga verifikasi data SE Baso Iping, “TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN,” *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 2021, 145.. Kemudian untuk pengabsahan data, peneliti melakukan proses triangulasi dengan dua jenis triangulasi. Pertama, dengan melakukan triangulasi sumber kepada orangtua subjek dan kedua, melakukan triangulasi teori dimana peneliti menggunakan teori lain untuk mendukung landasan teori utama dalam membahas hasil penelitian ini Andarusni Alfansyur dan Mariyani Mariyani, “Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial,” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50..

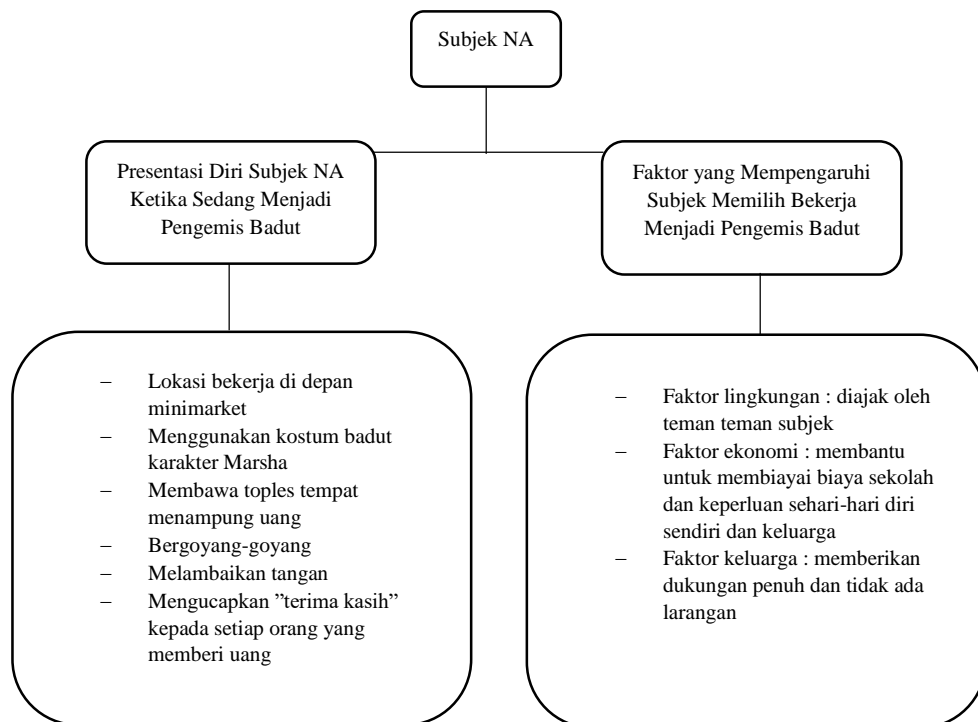
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dari proses wawancara dan observasi yang dilakukan sebelumnya. Maka peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut. Pertama untuk subjek NA, subjek NA adalah seorang remaja putri berusia 12 tahun dan duduk di bangku kelas 1 SMP. Subjek NA mengaku sudah melakukan pekerjaan sebagai seorang pengemis badut sudah lebih dari satu tahun yang lalu, dalam melakukan pekerjaannya sebagai seorang pengemis badut subjek NA biasanya memilih halaman salah satu minimarket sebagai lokasi bekerja. Kemudian untuk pakaian yang biasanya dipakai subjek NA menjelaskan bahwa subjek NA menggunakan kostum badut dengan karakter kartun Marsha serta membawa toples berwarna putih sebagai tempat yang biasanya digunakan untuk menampung uang hasil dari bekerja menjadi seorang pengemis badut. Subjek NA juga menjelaskan bahwa dirinya melakukan pekerjaan dimulai sore hari jam lima sore sampai jam delapan atau sembilan malam, selama menjalankan profesinya sebagai seorang pengemis badut subjek NA menjelaskan bahwa dirinya selalu berdiri dan mengoyang-goyangkan badannya ke kanan dan kiri juga melambai-lambaikan tangan kepada setiap pengunjung minimarket dan apabila mendapatkan uang dari pengunjung minimarket subjek NA menjelaskan selalu mengucapkan terima kasih. Kemudian dari proses wawancara yang dilakukan juga didapatkan informasi bahwa faktor yang membuat subjek NA menjadi seorang pengemis badut adalah faktor lingkungan dimana subjek NA mengaku bahwa dirinya diajak oleh teman di lingkungan tempat tinggal sehingga muncul rasa penasaran dan tertarik, kemudian juga faktor keluarga yang memberikan dukungan dan memberikan ijin kepada subjek NA juga menjadikan salah satu alasan mengapa subjek NA tetap menjadi seorang pengemis badut, terakhir faktor ekonomi subjek NA menjelaskan bahwa penghasilannya selama ini

menjadi seorang pengemis badut digunakan untuk uang jajan subjek NA ketika di sekolah, kemudian juga untuk membeli keperluan sekolah seperti buku dan seragam sekolah, dan sebagian terkadang subjek NA berikan kepada ibunya dirumah. Jika disimpulkan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

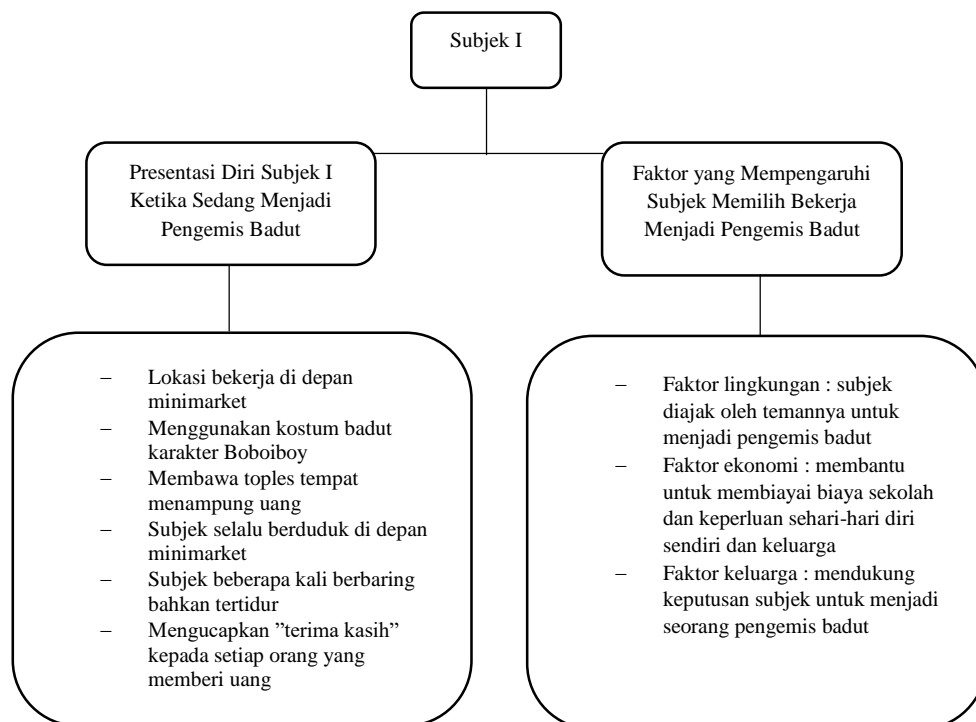
Gambar 1. Ringkasan data hasil penelitian subjek NA



Kemudian untuk subjek I, dirinya merupakan seorang remaja putri berusia 11 tahun dan masih bersekolah di salah satu SD. Subjek I mengaku bahwa dirinya sudah bekerja sebagai seorang pengemis badut semenjak tahun 2021 lalu. Subjek I menyebutkan bahwa dirinya bekerja sebagai seorang pengemis badut mulai dari jam enam sore sampai sekitar jam sembilan malam di halaman salah satu minimarket dengan menggunakan pakaian badut karakter kartun Boboiboy serta membawa tempat menampung uang sejenis toples berwarna putih. Selama bekerja menjadi seorang pengemis badut subjek I menjelaskan dirinya hanya duduk saja di halaman minimarket tersebut malahan terkadang subjek I juga menjelaskan jika dirinya sesekali berbaring atau bahkan sampai tertidur. Ketika ditanya lebih lanjut subjek I mengaku bahwa dirinya memang mudah kelelahan sehingga apabila dirinya berdiri bahkan sambil melakukan gerakan seperti menggoyang-goyangkan badan dirinya takut kelelahan disaat bekerja selain itu juga subjek I beranggapan apabila orang lain melihat dirinya duduk,

berbaring, atau sampai tertidur di tempat umum sambil menggunakan kostum badut maka orang disekitarnya akan merasa kasihan kepada dirinya sehingga tergerak untuk memberikan dirinya sejumlah uang, maka dari itu subjek I lebih memilih duduk dengan sesekali sambil melambai-lambaikan tangan, berbaring atau tidak ragu untuk tidur ketika merasa kelelahan. Kemudian ketika mendapatkan sejumlah uang dari pengunjung minimarket subjek I juga menjelaskan bahwa subjek I biasanya mengucapkan terima kasih sebagai bentuk respon dari kebaikan orang lain kepadanya. Adapun faktor yang menyebabkan subjek I memilih bekerja sebagai seorang pengemis badut adalah faktor lingkungan, dimana lingkungan bermain subjek I yang mengajak subjek I untuk menjadi seorang pengemis badut, selain itu keluarga yang mendukung juga menjadi faktor lainnya, dan terakhir faktor ekonomi dimana subjek I mengaku bahwa penghasilannya selama menjadi seorang pengemis badut membantu untuk membiayai sekolahnya seperti untuk uang jajan dan membeli keperluan sekolah serta terkadang sebagian diberikan kepada orangtuanya. Jika disimpulkan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

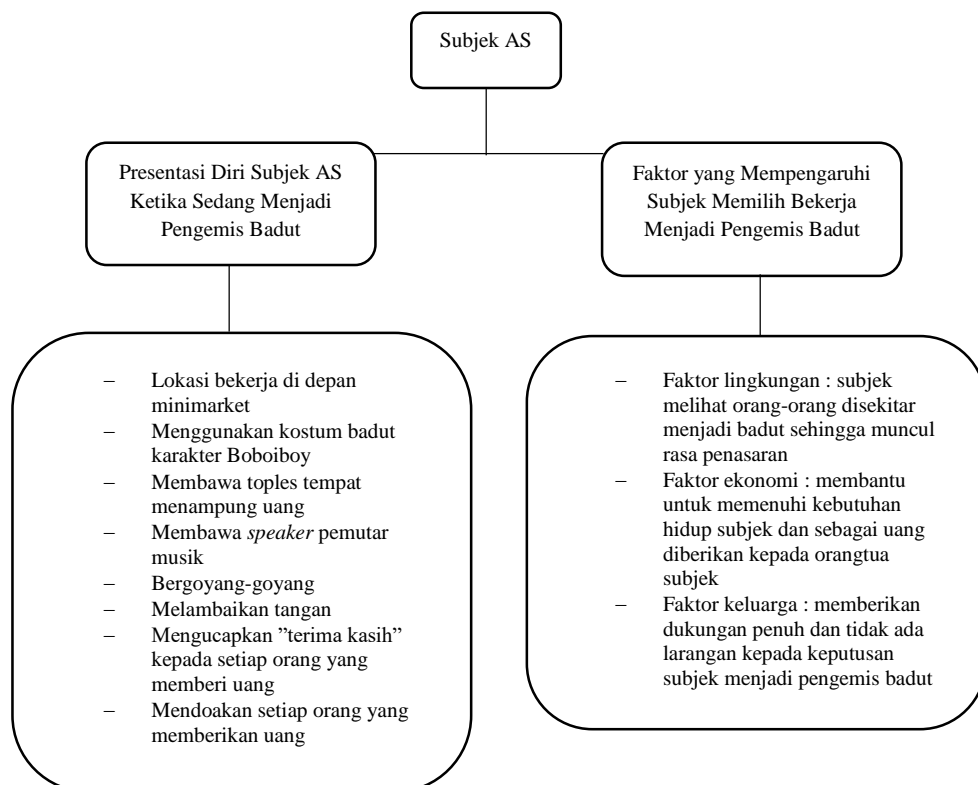
Gambar 2. Ringkasan data hasil penelitian subjek I



Selanjutnya subjek AS merupakan seorang remaja putra berusia 11 tahun, subjek AS menjelaskan bahwa dirinya bekerja sebagai seorang pengemis badut sudah sekitar satu tahun yang lalu. Subjek AS juga memilih halaman minimarket untuk dijadikan sebagai tempat dimana biasanya dirinya melakukan pekerjaan sebagai seorang pengemis badut. Subjek AS bekerja dari

sore hari sampai malam hari dengan menggunakan kostum badut Boboiboy dan membawa alat penampung uang berupa toples berwarna putih serta membawa *speaker audio* yang biasanya digunakan untuk memutar lagu selama dirinya melakukan pekerjaannya. Selama melakukan pekerjaan sebagai seorang pengemis badut subjek biasanya berdiri di halaman minimarket sambil sesekali menggerak-gerakkan badannya ke kanan dan kiri atau melambai-lambaikan tangannya. Subjek AS juga menjelaskan bahwa dirinya selalu mengucapkan kata terima kasih serta mendoakan orang yang memberikannya uang, kalimat tersebut seperti “semoga bapak/ibu senantiasa sehat” atau “semoga bapak/ibu selalu diberikan rejeki yang lancar”. Kemudian untuk faktor yang melatarbelakngi subjek AS sampai pada akhirnya menjadi seorang pengemis badut adalah faktor lingkungan, dimana subjek AS mengakui dirinya sering melihat orang disekitar tempat tinggalnya bekerja menjadi seorang pengemis badut sehingga muncul rasa penasaran yang kemudian direalisasikan olehnya untuk mengikuti bekerja menjadi seorang pengemis badut. Selain itu faktor keluarga yang tidak memberikan larangan juga menjadi faktor lainnya, dan terakhir adalah faktor ekonomi yang dimana subjek AS juga menjelaskan penghasilannya selama ini menjadi saat bekerja menjadi seorang pengemis badut sangat membantu dirinya dan keluarga untuk mencukupi kebutuhan hidup baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keluarganya. Jika disimpulkan maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 3. Ringkasan data hasil penelitian subjek AS



Pembahasan

Setelah mendapatkan hasil penelitian maka selanjutnya peneliti akan membahas data yang sudah didapatkan dengan menyangkut hasil penelitian dengan teori yang mendukung penelitian ini. Jika dijelaskan lebih dalam tentu ketiga subjek sudah melakukan presentasi diri ketika sedang melakukan pekerjaannya sebagai seorang pengemis badut. Dimana presentasi diri sendiri adalah suatu cara bagaimana seseorang menggambarkan mengenai apa yang melekat dan dimiliki oleh dirinya kepada orang lain dengan tujuan untuk memberikan suatu kesan kepada orang lain yang melihatnya dan memicu orang lain untuk memberikan sebuah bentuk respon sesuai dengan apa yang diharapkannya dari sebuah usaha yang dilakukannya.

Kemudian menurut Erving Goffman komponen dalam melaksanakan proses presentasi diri diantaranya performa (*performance*) adalah rangkaian aktivitas yang ditampilkan di depan umum berkaitan dengan hal-hal yang melekat pada diri seorang individu sehingga seseorang dapat mengkonfirmasi mengenai dirinya dengan melakukan performa, panggung (*setting*) merupakan rangkaian yang mencakup ruangan dan peralatan atau benda yang digunakan. Misalnya seperti ruang kerja pimpinan perusahaan dan karyawan biasa memiliki tingkat privasi dan fasilitas pendukung yang tidak sama sehingga orang lain akan mudah membedakan kelasnya sesuai dengan panggung yang tercipta, penampilan (*appearance*) misalnya pakaian yang dikenakan seseorang mampu mencerminkan dari kalangan mana dirinya berasal dan juga apa pekerjaan yang dilakukannya, sehingga *appearance* memiliki peran untuk membantu menciptakan kesan orang lain mengenai seperti apa seseorang ingin dinilai, dan gaya bertingkah laku (*manner*) menunjukkan tingkah laku dan bagaimana seseorang bersikap sesuai dengan situasi dan peran sosialnya. Seorang pemimpin perusahaan ketika datang dan memimpin rapat perusahaan tentu akan menunjukkan sikap dan perilaku yang berwibawa, tutur kata yang tertata dan sopan, dan menampilkan diri sebagai seseorang yang memiliki integritas sehingga karyawan akan menghormatinya ketika sedang berbicara dan memimpin rapat Goffman, *The Presentation of Self in Everyday Life*..

Kemudian Jones dan Pittman (1982) menjelaskan bahwa presentasi diri memiliki lima strategi yang masing-masingnya memiliki tujuan dan motifnya sendiri-sendiri diantaranya adalah *Ingratiation* dapat diartikan sebagai sebuah strategi presentasi diri dimana seseorang menampilkan dirinya sebagai seorang yang menyenangkan, hangat serta menghibur bagi orang-orang disekitarnya Hietanen, “*Effects of ingratiation and self promotion on warmth and competence.*”, *Intimidation* dapat diartikan sebagai sebuah strategi presentasi diri dimana

seseorang menampilkan dirinya sebagai seorang yang memiliki kekuatan dengan harapan mampu memunculkan perasaan takut akan dirinya bagi orang-orang disekitarnya *Ubani Charles Ahamefula*, “*Strategic Self-Presentation on Social Networking Sites*” 32 (2014)., *Self promotion* dapat diartikan sebagai sebuah strategi presentasi diri dimana seseorang menampilkan dirinya sebagai seseorang yang berkompeten dan memiliki kemampuan pada satu bidang tertentu H Huang, “*Self-presentation tactics in social media*,” 2014, 416–21., *Exemplification* dapat diartikan sebagai sebuah strategi presentasi diri dimana seseorang menampilkan dirinya sebagai seorang yang memiliki integritas dan bermoral serta sebagai seorang yang baik hati Stephanie H Smith dkk., “*First and second inaugural addresses of modern and traditional US Presidents: An analysis of self-presentational strategies*,” *Journal of Arts and Humanities* 4, no. 5 (2015): 28–33., *Supplication* dapat diartikan sebagai sebuah strategi presentasi diri dimana seseorang menampilkan dirinya sebagai seseorang yang lemah, menekankan pada ketidakmampuan, serta ketergantungan terhadap orang lain Siwi Sarita dan Julia Suleeman, “*The relationship between the need to belong and Instagram self-presentation among adolescents*,” *UI Proceedings on Social Science and Humanities* 1 (2017)..

Kemudian apabila dikaitkan dengan hasil penelitian yang sudah dibahas sebelumnya maka akan didapatkan hasil pembahasan sebagai berikut. Pada aspek *performance*, subjek NA dan subjek AS sama-sama melakukan gerakan menggoyang-goyangkan badan serta melambai-lambaikan tangan sedangkan subjek I hanya memilih duduk diam atau berbaring bahkan tertidur selama menjalankan pekerjaan sebagai seorang pengemis badut. Pada aspek *setting* ketiga subjek sama-sama memilih halaman minimarket sebagai tempat untuk menjalankan pekerjaan sebagai seorang pengemis badut, selain itu ketiganya juga sama-sama membawa wadah berupa toples berwarna putih sebagai wadah untuk menampung uang pemberian orang lain namun untuk subjek AS dirinya tidak hanya membawa wadah menampung uang saja melainkan juga membawa *speaker audio* untuk memutar lagu selama bekerja. Selanjutnya pada aspek *appearance* subjek I dan subjek AS sama-sama memilih kostum badut dengan karakter Boboiboy sedangkan untuk subjek NA dirinya menggunakan kostum badut dengan karakter kartun Marsha. Terakhir pada aspek *manner* ketiga subjek sama-sama memiliki respon dengan mengucapkan terima kasih apabila orang lain memberikan sejumlah uang kepada mereka pada saat bekerja menjadi seorang pengemis badut, namun untuk subjek AS dirinya tidak hanya mengucapkan terima kasih melainkan juga mendoakan orang yang memberikannya sejumlah uang dengan kalimat seperti “semoga bapak/ibu senantiasa sehat” atau “semoga bapak/ibu selalu diberikan rejeki yang lancar”.

Selanjutnya apabila dikaitkan dengan strategi presentasi diri maka ketiga subjek memiliki strateginya masing-masing dalam membantu mereka mempresentasikan diri ketika sedang bekerja menjadi seorang pengemis badut. Pertama subjek NA, dirinya menjelaskan bahwa selalu menggoyang-goyangkan badannya serta melambai-lambaikan tangannya karena menganggap orang lain yang melihat hal itu akan terhibur sehingga memberikan dirinya sejumlah uang hal ini merupakan strategi presentasi diri *ingratiation* dimana seseorang mencoba untuk membuat orang disekitarnya terhibur, selain itu subjek NA juga mengatakan bahwa dirinya memang hobi melakukan *dance* sehingga dirinya sering menampilkan beberapa *dance* yang pernah dilihat di aplikasi TikTok pada saat bekerja menjadi seorang pengemis badut dimana hal ini bisa disebut sebagai strategi presentasi *self promotion* ketika seseorang mencoba untuk menampilkan dirinya sebagai seseorang yang memiliki suatu kemampuan yang dalam hal ini adalah kemampuan subjek NA dalam menari atau *dance*, kemudian subjek NA juga mengatakan bahwa dirinya selalu mengucapkan terima kasih sebagai bentuk respon dari orang lain yang memberikannya sejumlah uang dimana hal tersebut juga merupakan bagian dari salah satu strategi presentasi diri *exemplification* dimana seseorang menampilkan diri mereka sebagai seorang pribadi yang bermoral dan baik hati sehingga ketika mendapatkan bantuan dari orang lain subjek NA mengucapkan terima kasih.

Kedua subjek I, dimana dirinya menjelaskan bahwa pada saat menjalankan pekerjaan sebagai seorang pengemis badut dirinya hanya duduk saja di halaman minimarket atau kadang berbaring bahkan sampai tertidur dan ketika ditanyakan alasan mengapa dirinya melakukan hal tersebut subjek I mengatakan bahwa dirinya mudah merasa kelelahan sehingga untuk menghindari kelelahan selama bekerja dirinya memilih hanya duduk diam saja, atau berbaring, atau juga tertidur jika memang merasa kelelahan selain itu subjek I juga beranggapan apa yang dilakukannya tersebut akan membuat orang yang melihatnya merasakan kasihan hal ini sejalan dengan strategi presentasi diri *supplification* dimana seseorang menampilkan dirinya sebagai seorang yang lemah dan perlu untuk dikasihani. Selain itu strategi presentasi diri lainnya yang dilakukan oleh subjek I adalah strategi presentasi diri *exemplification* dimana subjek I ketika diberikan sejumlah uang oleh orang lain dirinya menjelaskan akan mengucapkan terima kasih sebagai bentuk respon kepadaapa yang telah diberikan orang tersebut.

Ketiga, subjek AS menjelaskan bahwa selama menjalankan pekerjaannya sebagai seorang pengemis badut biasanya melakukan gerakan gerakan menggoyang-goyangkan badannya ke kanan dan kiri sambil melambai-lambaikan tangannya, selain itu dirinya juga memutar lagu dari *audio speaker* dengan maksud untuk mencoba menghibur serta menarik perhatian orang disekitar minimarket hal ini sejalan dengan strategi presentasi diri *ingratiation*

dimana seseorang mencoba untuk menampilkan dirinya sebagai seorang yang menyenangkan. Selanjutnya ketika mendapatkan uang dari orang lain biasanya subjek AS memberikan respon dengan mengucapkan terima kasih yang kemudian dilanjutkan dengan mendoakan orang tersebut dengan kalimat kira-kira sebagai berikut “semoga bapak/ibu senantiasa sehat” atau “semoga bapak/ibu selalu diberikan rejeki yang lancar” hal ini tentu merupakan strategi presentasi diri *exemplification* dimana seseorang mencoba untuk menampilkan dirinya sebagai seorang yang baik hati dan juga memiliki moral.

Kemudian mengenai faktor yang menyebabkan seseorang memilih untuk bekerja menjadi seorang pengemis. Faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut, faktor ekonomi adalah faktor utama kenapa seorang remaja memilih untuk menjadi seorang pengemis. Kurangnya penghasilan dari orang tua, adalah alasan mereka untuk bekerja menjadi seorang pengemis dengan harapan bisa ikut membantu keluarga mereka dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari Syarifah Qurrata Ayyun Kusumaningsih Rukhsal, “Faktor-Faktor Penyebab Eksploitasi Secara Ekonomi Terhadap Anak Jalanan Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Anak (Studi di Kota Malang),” 2015. Keluarga khususnya orang tua tentu memiliki tanggungjawab untuk melindungi dan mendidik anak-anaknya karena orangtua adalah sosok *role model* bagi anak-anaknya. Sehingga apabila seorang anak melihat orang tuanya bekerja sebagai seorang pengemis bukan tidak mungkin dikemudian hari anaknya akan mengikuti apa yang dikerjakan oleh orang tuanya untuk menjadi seorang pengemis atau bisa juga ketika orangtua mengetahui anaknya bekerja menjadi seorang pengemis namun orangtua memberikan ijin atau membiarkan sehingga anak menganggap itu sebagai suatu hal yang normal seperti penelitian yang dilakukan Rahmadhany Septian Pratama, “Eksploitasi Anak yang Dijadikan Pengemis Oleh Orangtuanya di Kota Surabaya,” *COURT REVIEW: Jurnal Penelitian Hukum (e-ISSN: 2776-1916)* 1, no. 04 (2021): 23–33.. Teman sebaya dan lingkungan bermain juga dapat memengaruhi seseorang untuk menjadi seorang pengemis. Misalnya, ketika seorang remaja bermain dengan teman sebayanya kemudian teman-temannya yang sudah terlebih dahulu menjadi seorang pengemis mengajaknya untuk ikut menjadi seorang pengemis dan mengatakan bahwa uang yang didapatkan lumayan untuk tambahan jajan, sehingga bisa menjadikan seseorang tersebut tertarik untuk ikut menjadi seorang pengemis Pratama..

Pada faktor lingkungan ketiga subjek mengaku mendapatkan pengaruh dari lingkungannya sehingga tertarik untuk menjadi seorang pengemis badut, dimana subjek NA dan I sama-sama menjelaskan bahwa kedua diajak oleh teman di lingkungan bermainnya sehingga tertarik untuk mencoba menjadi seorang pengemis badut dan untuk subjek AS dirinya menjelaskan bahwa sebelum menjadi seorang pengemis badut dirinya seringkali melihat orang

disekitar tempat tinggalnya bekerja sebagai seorang pengemis badut sehingga mengusik rasa penasarannya dan pada akhirnya memutuskan untuk ikut menjadi seorang pengemis badut. Kemudian pada faktor keluarga, ketiga subjek menjelaskan bahwa tidak mendapatkan larangan dari orangtuanya subjek NA menjelaskan bahwa orangtuanya tidak melarang dan mendukung keputusan subjek NA untuk menjadi seorang pengemis badut asal tetap berhati-hati dan jangan sampai membuat masalah dengan orang disekitar tempat subjek NA bekerja, untuk subjek I juga mengatakan bahwa orangtuanya tidak melarang subjek I untuk bekerja sebagai seorang pengemis badut, orangtuanya hanya sempat menyakinkan apakah subjek I benar-benar ingin menjadi seorang pengemis badut sedangkan kondisi tubuhnya mudah kelelahan namun ketika subjek I mengatakan bahwa dirinya mampu maka orangtuanya memperbolehkan dan untuk subjek AS hampir sama seperti subjek sebelumnya, dirinya tidak mendapatkan larangan dari orangtuanya, orangtuanya memperbolehkan subjek AS untuk bekerja menjadi seorang pengemis badut. Terakhir pada faktor ekonomi, subjek NA menjelaskan bahwa penghasilannya selama ini saat bekerja menjadi pengemis badut digunakan untuk membiayai sekolahnya baik untuk uang jajan hariannya dan juga untuk membeli perlengkapan sekolah seperti buku-buku serta seragam sekolah selain itu subjek NA juga mengatakan bahwa dirinya juga menyisihkan sedikit penghasilannya untuk ditabung dan sebagian lagi diberikan kepada orangtuanya untuk keperluan keluarga, selanjutnya subjek I menjelaskan bahwa penghasilannya selama ini ketika menjadi seorang pengemis badut juga digunakan untuk mencukupi kebutuhan sekolahnya seperti uang jajan, memberi buku, seragam sampai sepatu sekolah. selain itu juga dipakai untuk ditabung dan terkadang juga diberikan kepada orangtuanya. Terakhir subjek AS menjelaskan penghasilan yang didapatkan dari bekerja sebagai seorang pengemis badut biasanya dirinya tabung, kemudian untuk membeli beberapa pakaian seperti jaket dan baju, kemudian juga digunakan untuk uang jajan subjek AS dan juga dibagi dengan orangtuanya untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa gambaran presentasi diri yang dilakukan oleh pengemis badut remaja di Kota Banjarmasin jika ditinjau dari empat aspek dalam teori Erving Goffman yaitu *performance*, *setting*, *appearance*, dan *manner*. Pada aspek *performance* subjek NA dan AS selalu melakukan gerakan menggoyangkan badan serta melambaikan tangan sedangkan subjek I memilih untuk selalu berduduk atau berbaring bahkan tertidur. Pada aspek *setting* ketiga subjek memilih halaman mini market untuk dijadikan sebagai tempat bekerja menjadi seorang pengemis badut,

kemudian ketiganya sama-sama membawa toples sebagai alat tempat menampung uang hasil pemberian orang lain, untuk subjek AS dirinya juga membawa *speaker* untuk memutar musik selama bekerja menjadi pengemis badut. Pada aspek *appearance* subjek I dan AS sama-sama memakai kostum badut karakter Boboiboy sedangkan subjek NA memakai kostum badut karakter Marsha. Pada aspek *manner* ketiga subjek sama-sama selalu mengucapkan kata terima kasih kepada setiap orang yang memberikan uang, untuk subjek AS dirinya juga biasa mengucapkan kalimat doa seperti "semoga bapak/ibu sehat selalu" atau "semoga bapak/ibu selalu diberi rejeki berlimpah". Kemudian ketiga subjek juga mempunyai strategi presentasi diri dimana ketiga subjek menggunakan strategi presentasi diri bermacam-macam. Untuk subjek NA menggunakan strategi presentasi diri *ingratiation*, *self promotion*, dan *exemplification*. Untuk subjek I menggunakan strategi presentasi diri *supplication* dan *exemplification*. Terakhir subjek AS menggunakan strategi presentasi diri *ingratiation* dan *exemplification*.

Beberapa faktor yang mendorong seorang remaja untuk menjadi seorang pengemis badut diantaranya adalah faktor lingkungan, faktor keluarga, dan faktor ekonomi. Pada faktor lingkungan subjek NA dan I tertarik setelah diajak oleh teman sedangkan subjek AS merasa penasaran setelah melihat orang disekitarnya menjadi seorang pengemis badut. Pada faktor keluarga ketiga subjek sama-sama tidak mendapat larangan untuk melakukan pekerjaan sebagai seorang pengemis badut. Pada faktor ekonomi, ketiga subjek mengaku bahwa penghasilan menjadi badut selama ini digunakan untuk membantu mencukupi biaya kehidupan diri sendiri bahkan sebagian penghasilan yang didapatkan juga diberikan kepada orangtua untuk membantu keluarga subjek.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat diberikan, yaitu pada subjek penelitian, memahami bahwa pekerjaan yang dijalani sebagai badut pengemis bukan pekerjaan yang dapat menjanjikan masa depan dan memiliki risiko terkait dengan aturan pemerintah, maka perlu disadari untuk tetap mengutamakan pendidikan dan meningkatkan keterampilan tertentu untuk membantu pemenuhan ekonomi. Kepada keluarga subjek, disarankan untuk memberikan dukungan pada subjek agar melanjutkan pendidikan dan senantiasa mendampingi tumbuh kembang anak agar dapat terhindar dari masalah pergaulan yang mungkin membawa pengaruh kurang baik bagi anak. Sedangkan untuk peneliti selanjutnya, mengingat ragamnya modus operandi mengemis pada masa ini, penelitian ini dapat dikembangkan dengan memperluas lingkup dan subjek penelitian, misalnya jumlah subjek, variasi usia, jenis kelamin, dan variasi cara mengemis. Jika ditinjau dari hasil temuan bahwa ketiga subjek cukup dapat menerima dirinya serta dinilai memiliki tujuan hidup dimasa depan,

maka peneliti selanjutnya dapat menelaah mengenai hubungan antara penerimaan diri dan orientasi masa depan remaja yang sekolah sambil bekerja sebagai pengemis.

Daftar Pustaka

Agus, Zulkifli. “Konsep Pendidikan Islam Bagi Remaja Menurut Zakiah Daradjat.” *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 1 (2019): 11–24.

Ahamefula, Ubani Charles. “Strategic Self-Presentation on Social Networking Sites” 32 (2014).

Alfansyur, Andarusni, dan Mariyani Mariyani. “Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial.” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.

Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Baso Iping, SE. “TEKNIK PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN.” *Metodologi Penelitian Bidang Muamalah, Ekonomi Dan Bisnis*, 2021, 145.

Baumeister, Roy F, dan Debra G Hutton. “Self-presentation theory: Self-construction and audience pleasing.” Dalam *Theories of group behavior*, 71–87. Springer, 1987.

BPS Kota Banjarmasin. “Daftar Kecamatan dan Kelurahan Kota Banjarmasin.” BPS Kota Banjarmasin, 2022.

———. “Jumlah Penduduk Miskin Kota Banjarmasin Tahun 2018-2020.” BPS Kota Banjarmasin, 2021.

BPS Provinsi Kalimantan Selatan (terakhir). “Kondisi Kemiskinan Provinsi Kalimantan Selatan Maret 2021.” BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2021.

Chionardes, Clarissa Angela, Gatut Priyowidodo, dan Monica Rusdianto. “Strategi Impression Management Grace Natalie sebagai Pemimpin Partai Politik melalui Akun Instagram@Gracenat.” *Jurnal e-Komunikasi* 7, no. 2 (2019).

Damayanti, Alfi, dan Dian Purworini. “Pembentukan Harga Diri: Analisis Presentasi Diri Pelajar SMA Di Media Sosial.” *Jurnal Komunikasi* 10, no. 1 (31 Juli 2018): 33–47. <https://doi.org/10.24912/jk.v10i1.1282>.

Darmayasa, I Wayan Edy, Anak Agung Sagung Laksmi Dewi, dan I Made Minggu Widyantara. “Perlindungan Hukum terhadap Anak di Bawah Umur sebagai Pengemis.” *Jurnal Interpretasi Hukum* 1, no. 2 (2020): 104–9.

Dharmayanti, Putu Ayu Devi, Ni Made Ras Amanda Gelgel, dan I Gusti Agung Alit Suryawati. “Pengelolaan Kesan Penyiar D’OZ Radio Bali dalam Program Mata Sapi,” 2017.

Diananda, Amita. "Psikologi remaja dan permasalahannya." *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (2019): 116–33.

Dr. Agus Abdul Rahman, M.Psi. *Psikologi Sosial : Intergrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

Fahridho, Ryan. "Faktor Yang Mempengaruhi Kehadiran Pengemis Badut Mampang Di Kota Medan," 2021.

Ghani, Hakim. "Ini Rumah Pengemis yang Bawa Gepokan Uang di Tasikmalaya." *detikNews*. 23 Februari 2018.

Goffman, Erving. *The Presentation of Self in Everyday Life*. 2 ed. Edinburgh: a Pelican Book, 1956.

Guarte, Jacqueline M. "Purposive Sampling as an Optimal Bayes Sampling Design," 2012.

Hartawan, Puguh Budi. "Konsep Diri Pelaku Lesbi, Gay, Bisexual dan Transgender pada Media Online (Studi Analisis Naratif Konsep Diri para Partisipan di dalam website [www. melela.org](http://www.melela.org))," 2017.

Hasanah, Hasyim. "Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46.

Hietanen, Verner. "Effects of ingratiation and self promotion on warmth and competence," 2019.

Huang, H. "Self-presentation tactics in social media," 416–21, 2014.

Ilmi, Nurus Syafa'atul. "Potret kehidupan pengemis anak di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto: dalam tinjauan teori interaksi simbolik," 2018.

Irham, Mohammad. "Etos Kerja Dalam Perspektif Islam." *SUBSTANTIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 14, no. 1 (2012): 9–24.

Irnando, Kautsar. "Presentasi diri influencer dalam product endorsement di instagram." *Jurnal Studi Komunikasi* 5, no. 2 (2021): 509–32.

Jess Feist, dan Gregory J. Feist. *Theories of Personality*. 7 ed. Amerika: McGraw-Hill Companies, 2009.

John D. DeLamater, dan Daniel J. Myers. *Social Psychology*. 6 ed. Amerika: Thomson Wadsworth, 2007.

John W. Creswell. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. 4 ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Karlina, Lilis. "Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja." *Jurnal Edukasi Nonformal* 1, no. 1 (2020): 147–58.

Kusumasari, Herdyani, dan Diana Savitri Hidayati. "Rasa malu dan presentasi diri remaja di media sosial." *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan* 4, no. 2 (2014): 91–105.

M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 5. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 9. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

———. *Tafsir Al-Misbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Vol. 14. Jakarta: Lentera Hati, 2002.

Maíz-Arévalo, Carmen. "Emotional self-presentation on WhatsApp: Analysis of the profile status." *Russian Journal of Linguistics* 22, no. 1 (2018): 144–60.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.

Meleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Mohammad Ali. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Mustaqim, Muhamad. "Pergeseran Perilaku Wama-Wama (Studi atas Para Pencari Sedekah di Kecamatan Bonang Demak)." *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 16, no. 1 (2020): 1–9.

Nasution, Hamni Fadlilah. "Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif." *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016): 59–75.

Pangesti, Tiara Puji, Naniek Afrilla, dan Husnan Nurjuman. "PRESENTASI DIRI MAHASISWA HOMOSEKSUAL DI KOTA SERANG," 2016.

Pratama, Rahmadhany Septian. "EKSPLOITASI ANAK YANG DIJADIKAN PENGEMIS OLEH ORANGTUANYA DI KOTA SURABAYA." *COURT REVIEW: Jurnal Penelitian Hukum (e-ISSN: 2776-1916)* 1, no. 04 (2021): 23–33.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rahmatiah, Sitti. "Pemikiran tentang Jiwa (al-Nafs) dalam Filsafat Islam." *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 11, no. 2 (2017).

Raiyati, Siti. "Presentasi Diri Mahasiswa Penghafal Alquran." *Jurnal Studia Insania* 5, no. 1 (2017): 17–24.

Romlah, Siti. "Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)." *Jurnal Studi Islam: Pancawahana* 16, no. 1 (2021): 1–13.

Rosaliza, Mita. "Wawancara, Sebuah interaksi komunikasi dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Ilmu Budaya* 11, no. 2 (2015): 71–79.

Rozika, Lalu Arman, dan Neila Ramdhani. "Hubungan antara harga diri dan body image dengan online self-presentation pada pengguna instagram." *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 2, no. 3 (2016): 172–83.

Rukhsal, Syarifah Qurrata Ayyun Kusumaningsih. "Faktor-Faktor Penyebab Eksploitasi Secara Ekonomi Terhadap Anak Jalanan Dalam Perspektif Hukum Perlindungan Anak (Studi di Kota Malang)," 2015.

Sa'diyah, Siti Alifatus. "Presentasi Diri (Self-Presentation) remaja Tunanetra penghafal Al-Quran," 2020.

Saputri, Marliana Eka, dan Moordiningsih Moordiningsih. "Pembentukan konsep diri remaja pada keluarga jawa yang bergama islam." *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan* 4, no. 2 (2016): 261–68.

Sari, Indah Permata, dan Iriani Ismail. "Pengaruh Budaya Terhadap Perilaku Pengemis Anak Di Kecamatan Kamal-Kab. Bangkalan." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 1, no. 1 (2014): 65–73.

Sarita, Siwi, dan Julia Suleeman. "The relationship between the need to belong and Instagram self-presentation among adolescents." *UI Proceedings on Social Science and Humanities* 1 (2017).

Sarlito W. Sarwono. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Satpol PP Kota Banjarmasin. "Data anak jalanan yang terjaring razia Satpol PP Kota Banjarmasin." Satpol PP Kota Banjarmasin, 2022.

Siti Ra'iyati. "PRESENTASI DIRI MAHASISWA PENGHAFAL ALQURAN (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin)." Institut Agama Islam Negeri Antasari, 2015.

Smith, Stephanie H, George I Whitehead, Matthew F Blackard, dan Michael F Blackard. "First and second inaugural addresses of modern and traditional US Presidents: An analysis of self-presentational strategies." *Journal of Arts and Humanities* 4, no. 5 (2015): 28–33.

Steri, Theresya Gatra, dan Hikmah Hikmah. "Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi remaja Terhadap Kesiapan Menghadapi Masa Akil Baligh Pada Siswa SD Muhammadiyah Jogodayoh Bantul Yogyakarta Tahun 2012," 2012.

Subjek 1. Wawancara Pribadi. Langsung, Agustus 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 28 ed. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta, 2019.

Sumiyati, Ati, Sholih Sholih, dan Alfiandy Warih Handoyo. "Dampak Perilaku Maladaptif Bagi Anak yang Dijadikan Pengemis oleh Orang Tua Sebagai Bentuk Eksploitasi Di Makam KH. Syekh Asnawi Caringin." *Jurnal Syntax Transformation* 2, no. 7 (2021): 915–28.

Supraptiningsih, Umi. "Karakteristik Pengemis Perempuan Di Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan." *NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keagamaan Islam* 13, no. 2 (2016): 357–82.

Wardani, Indah Kusuma, Ika Herani, dan Unita Werdi Rahajeng. "Strategi Presentasi Diri Pada Mahasiswa Tunanetra," 2018.

Wikipedia. "Kota Banjarmasin." Dalam *Kota Banjarmasin*, t.t. Diakses 7 Oktober 2022.

Wismabrata, Michael Hangga. "Fakta Legiman, Pengemis 'Kaya Raya' Asal Pati, Sehari Rp 1 Juta hingga Tabungan Rp 1 Miliar." *Kompas.com*. 16 Januari 2019.

Yatimin, Abdullah. "Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jakarta: Amzah*, 2007.

Yudha Patria, Krisnadi, dan Sidiq Setyawan -. "Manajemen Kesan Dalam Media Sosial (Studi Deskriptif Kualitatif Pengelolaan Kesan Melalui Presentasi Diri Mahasiswa Fakultas Komunikasi Angkatan 2014 Muhammadiyah Surakarta Di Media Sosial Path)." S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018. <http://eprints.ums.ac.id/59074/>.

Yudrik Jahja. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. Jakarta: Kencana, 2011.

Yusuf, Ode Yahyu Herliany. "TEORI PERKEMBANGAN SOSIAL/PSIKOSOSIAL ERIK HOMBERGER ERIKSON." *Idrus Qaimuddin* 2, no. 1 (2020): 58–64.

Zega, Yunardi Kristian. "Teori Perkembangan Iman Remaja Menurut James W. Fowler Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 12, no. 2 (2020): 140–51.

Biodata Mahasiswa

1. Nama/NIM : Dimas Dwi Martino/170104040082
2. Tempat Tanggal Lahir: Sampit, 14 Maret 1999
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
5. Asal Daerah : Desa : Mentawa Baru Hilir
Kecamatan : Mentawa Baru Ketapang
Kab/Kota : Kotawaringin Timur
RT/RW : 041/005
6. Alamat Sekarang : Desa : Kebun Bunga
Kecamatan : Banjarmasin Timur
Kab/Kota : Banjarmasin
RT/RW : 031

7. Riwayat Pendidikan :

No	Nama Sekolah	Tahun Lulus	Alamat sekolah
1.	Tk Nurul Iman	2005	Sampit
2.	SDN 2 MB Hulu	2011	Sampit
3.	MTsN Sampit	2014	Sampit
4.	MAN Sampit	2017	Sampit

8. Orang Tua :
 - a. Ayah :

Nama : Mujiyono
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan : SMA
Usia : 56
Alamat : Gang. Langsung 4 no. 30, Sampit Kalimantan Tengah
 - b. Ibu :

Nama : Yuniarti
Pekerjaan : Wiraswasta
Pendidikan : SMA
Usia : 52
Alamat : Gang. Langsung 4 no. 30, Sampit Kalimantan Tengah
9. Anak Ke- : 2 Dari 3 Bersaudara

10. Riwayat Organisasi : ILMPI Wilayah 3 Jawa Tengah dan Kalimantan
HMJ Psikologi Islam
Asisten Laboratorium Jurusan Psikologi Islam
Senat Mahasiswa FUH

Banjarmasin, 19 Desember 2022

Peneliti,



Dimas Dwi Martino

Dokumentasi Penelitian

